



**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MIS AL-MANAR
TEMBUNG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat- Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana S1 (S.Pd) Dalam
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

NURUN NAJAH
NIM : 36.14.3.028

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MIS AL-MANAR
TEMBUNG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh :

NURUN NAJAH
NIM. 36.14.3.028

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II

Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag
NIP. 19730613 200710 2 001

Dr. Humaidah Hasibuan, M.Ag
NIP. 19741111 200710 2 002

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Email:
ftiainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul "PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MIS AL-MANAR TEMBUNG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN" yang disusun oleh NURUN NAJAH yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

04 Juli 2018 M

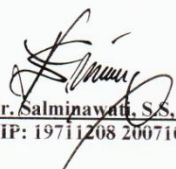
20 Syawal 1439 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Ketua


Sekretaris

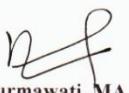

Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP: 19711208 200710 2 001


Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP: 19770808 200801 1 014

Anggota Penguji


1. Dr. Solihah Titin Sumanti, M. Ag
NIP: 19730613 200710 2 001


2. Dr. Humaidah Hasibuan, M. Ag
NIP: 19741111 200710 2 002


3. Dr. Nurmawati, MA
NIP: 19631231 198903 2 014


4. Nunzairina, M. Ag
NIP: 19730827 200501 2 005

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP.19601006 199403 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI


Nama : Nurun Najah
Nim : 36.14.3.028
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1
Judul Skripsi : **"Pengaruh Strategi Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan"**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, Juli 2018
Yang Membuat Pernyataan




Nurun Najah
Nim: 36.14.3.028

Nomor : Surat Istimewa
Lampiran : -
Perihal : Skripsi

Medan, Juni 2018
Kepada Yth :
**Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sumatera Utara
Medan**

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menulis, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Nurun Najah
Nim : 36.14.3.028
Jurusan/Progran Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/SI
Judul Skripsi : "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap hasil Belajar Bahasa Indonesia MIS Al Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan"

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasahkan pada sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualikum Wr. Wb

PEMBIMBING I



Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag
NIP. 19730613 200710 2 001

PEMBIMBING II



Dr. Humaidah Hasibuan, M.Ag
NIP. 19741111 200710 2 002

ABSTRAK



Nama : Nurun Najah
Nim : 36.14.3.028
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Humaidah Hasibuan, M.Ag
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan

Kata Kunci : Pembelajaran Tanpa Strategi, Strategi Pembelajaran *Picture and Picture* Hasil Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Bagaimana hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajarkan dengan pembelajaran tanpa strategi (2) Bagaimana hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *picture and picture* pada materi pokok cerita rakyat kelas V MIS Al-Manar Tembung, (3) Pengaruh strategi pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa pada materi pokok cerita rakyat kelas V MIS Al-Manar Tembung.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MIS AL-Manar Tembung, sedangkan yang dijadikan sampel berjumlah 2 kelas yang diambil secara acak. Satu kelas digunakan sebagai kelas eksperimen yaitu kelas V-B dengan menggunakan strategi pembelajaran *picture and picture* dan satu kelas sebagai kelas kontrol yaitu kelas V-C dengan menggunakan pembelajaran tanpa strategi.

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kelas yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *picture and picture* memiliki nilai rata-rata tes akhir sebesar 75,88 dan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata tes akhir sebesar 66,33. Artinya hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *picture and picture* memiliki nilai yang lebih tinggi dari pada yang diajarkan dengan strategi pembelajaran konvensional. Uji hipotesis menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,110 > 1,999$, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V MIS Al-Manar Tembung.

Diketahui Oleh
Pembimbing Skripsi

Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag
NIP. 19730613 200710 2 001

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan kepada Allah SWT atau segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga Penelitian skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas V MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan” dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penulisan skripsi ini. Namun, berkat adanya pengarahan, bimbingan dan bantuan yang diterima akhirnya semuanya dapat diatasi dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi baik dalam bentuk moral maupun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan sepenuh hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor UIN SU Medan.
2. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.

3. Ibu Dr. Salminawati, S.S, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN SU Medan.
4. Ibu Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Ibu Dr. Humaidah Hasibuan, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Tri Indah Kusumawati, S.S, M.Hum selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis selama duduk dibangku perkuliahan.
6. Seluruh pihak MIS Al-Manar Tembung terutama kepada kepala sekolah MIS Al-Manar Tembung Bapak Edi Suhendri, S.Sos.I, Ibu Nofita Deliana Hsb, S.Pd.I dan Raudhatul Jannah Nst, S.Pd.I selaku guru kelas V MIS Al-Manar Tembung serta siswa-siswi kelas V MIS Al-Manar Tembung sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Teristimewa penulis sampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada kedua orang tua, Ayahanda As'ad dan Ibunda Nur Iriani, yang telah membimbing, mendidik, dan mendo'akan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang. Tak lupa pula kepada Saudara Kandung saya Asrah Raihana dan Ahmad Aufa yang telah memberikan motivasi dan perhatiannya selama ini. Semoga ilmu yang telah dicapai diberkahi Allah SWT, dan memberikan balasan yang tak terhingga dengan syurga-Nya yang mulia. Amin.

8. Keluarga besar Marlan (Siti Hamidah, Samiarti dan Abdul Aziz Sitompul) dan keluarga Paimin (Dewi Relawati dan Alm Marlianto) yang telah memberikan motivasi dan perhatiannya selama ini.
9. Semua teman-teman, Trisyuni Shabrina, Nur Rahmi, Ika Muslimah, teman seperjuangan PGMI-4 stambuk 2014 : Putri Moetiya, Puput Mentari, Putri Irfani, Rismadani, Cyndi Kartika, Nurito Siregar, Nurmalasari Panjaitan, Noni Kardila, Prihartini, Nurul Mifroh Ritonga dan teman-teman lainnya yang tak tersebutkan namanya satu persatu yang telah banyak memberikan semangat sehingga selesainya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan baik dari segi tata bahasa, penulisan, maupun yang lainnya, untuk itu penulis sangat berterima kasih apabila ada masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

Medan, Mei 2018

Nurun Najah
36.14.3.028

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
LAMPIRAN.....	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS	7
2.1 Kerangka Teori.....	7
2.1.1 Konsep Dasar Strategi Pembelajaran	7
2.1.1.1 Model, Pendekatan, Strategi, Metode dan Teknik Pembelajaran	8
2.1.1.2 Macam-Macam Strategi Pembelajaran	11
2.1.1.3 Strategi Picture and Picture.....	14
2.1.2 Hasil Belajar.....	18
2.1.3 Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	21

2.1.3.1 Manfaat Belajar Bahasa Indonesia.....	24
2.2 Kerangka Pikir	25
2.3 Penelitian yang Relevan.....	26
2.4 Pengajuan Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Populasi dan Sampel	30
3.2.1 Populasi.....	30
3.2.2 Sampel.....	31
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	32
3.4 Pengumpulan Data	33
3.5 Analisis Data	38
3.6 Prosedur Penelitian	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Temuan Umum Penelitian.....	44
4.1.1.1 Profil Madrasah	44
4.1.1.2 Keadaan Guru.....	45
4.1.1.3 Keadaan Peserta Didik	48
4.1.2 Temuan Khusus.....	48

4.1.2.1 Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas	
Kontrol.....	48
4.1.2.2 Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas	
Eksperimen	50
4.1.2.3 Pengaruh Strategi Pembelajaran Picture and Picture	
Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia	51
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	

LAMPIRAN

- I Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen**
- II Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen**
- III Instrumen Soal**
- IV Kunci Jawaban**
- V Tabel Validitas**
- VI Tabel Reliabilitas**
- VII Tingkat Kesukaran**
- VIII Daya Pembeda**
- IX Perhitungan Validitas Soal**
- X Perhitungan Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siswa**
- XI Data Indeks Kesukaran Uji Coba Tes**
- XII Hasil Uji Coba Daya Beda Tes Hasil Belajar**
- XIII Hasil Pretes Eksperimen**
- XIV Hasil Postes Eksperimen**
- XV Hasil Pretes Kontrol**
- XVI Hasil Postes Kontrol**
- XVII Data Pretes dan Postes Kelas Ekperimen**

- XIX Perhitungan Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians**
- XX Prosedur Perhitungan Uji Normalitas Pretes dan Postes Kontrol**
- XXI Prosedur Perhitungan Uji Normalitas Pretes Eksperimen**
- XXII Perhitungan Homogenitas**
- XXIII Perhitungan Hipotesis**

DAFTAR TABEL

2.1	Perbedaan Antara Hubungan Model, Pendekatan, Strategi, Metode dan Teknik Pembelajaran Yang di Adopsi Dari Wina Sanjaya Dengan Judul Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan	10
3.1	Desain Penelitian	28
3.2	Populasi Siswa.....	30
3.3	Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia	33
3.4	Tingkat Reliabilitas Tes.....	35
3.5	Klasifikasi Tingkat Kesukaran	36
3.6	Klasifikasi Indeks Daya Beda soal	37
4.1	Keadaan Guru	43
4.2	Keadaan Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
4.3	Perhitungan Pretes Kelas Kontrol.....	47
4.4	Perhitungan Postes Kelas Kontrol	47
4.5	Perhitungan Pretes Kelas Eksperimen	48
4.6	Perhitungan Postes Kelas Eksperimen	49
4.7	Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku	49
4.8	Uji Normalitas Data Kedua Kelompok Sampel	50

4. 9	Uji Homogenitas Data Kedua Kelompok Sampel	51
4.10	Hasil Pengujian Hipotesis.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses atau aktifitas yang bertujuan agar tingkah laku manusia yang mengalami pendidikan tersebut terjadi perubahan-perubahan. Tingkah laku dimaksudkan tiap “respons” atau aktifitas seseorang. Tugas pendidikan adalah menolong, membuka jalan atau memudahkan terjadinya perubahan-perubahan dalam tingkah laku seperti diharapkan.¹

Menurut Haidar Putra Daulay Pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik lahir maupun batin agar terbentuknya pribadi muslim seutuhnya. Manusia adalah makhluk yang memerlukan bantuan dan pertolongan orang lain, dia tidak bisa hidup sendiri tanpa pertolongan. Pertolongan sejak awal kepadanya adalah bagian dari pendidikan. Ketika orang tuanya pertama kali memberikan pertolongan kepadanya, maka itulah awal pendidikan baginya setelah lahir.²

Pendidikan sangat diperlukan oleh manusia, namun dari pendidikan dapat mengalami perubahan yang terjadi oleh setiap individu mulai dari bentuk aktifitas tingkah laku sehingga dapat menyesuaikan diri dengan yang lain, maka peran pendidikan ini tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan, karena pendidikan mengajarkan secara nyata dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan Islam pertama kali dilakukan oleh orang tua yang menentukan karakter manusia menjadi pribadi yang baik atau buruk, oleh karena itu manusia membutuhkan orang lain untuk mengembangkannya. Pendidikan di lembaga formal yang dilaksanakan oleh guru, maka peran guru penting untuk peningkatan mutu pendidikan dalam menentukan arah dan tujuan proses pembelajaran.

¹ Rosdiana A. Bakar. 2012. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Medan: Citapustaka Media Perintis, h. 19.

² Haidar Putra Daulay. 2014. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: kencana Prenada Media Group, h. 11.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru ketika proses belajar berlangsung, kegiatan pembelajaran siswa keseringan ceramah sehingga guru menggunakan strategi pembelajaran hanya beberapa kali untuk itu tidak adanya variasi dalam pembelajaran. Kesulitan itu dapat terjadi karena pendidik mengajar secara monoton. Kesalahan pemilihan strategi pembelajaran akan memicu kegagalan pada proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada kemampuan peserta didik yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.³ Bahasa Indonesia bukan hanya untuk menyampaikan ilmu pengetahuan secara lisan namun juga untuk penulisan bahan ajar dan dokumen pendidikan yang lain, tetapi juga untuk dapat menjembati siswa yang berasal dari berbagai suku bangsa. Sebagai bahasa resmi dalam pengembangan kebudayaan, pemanfaatan ilmu pengetahuan, dan pemanfaatan teknologi modern, bahasa Indonesia dapat menjadi wahana untuk mengembangkan kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi kepada masyarakat.⁴

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di atas berperan penting pada perkembangan siswa serta keberhasilan untuk mempelajari bahasa Indonesia, maka pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan baik kepada orang lain dalam kegiatan sehari-hari.

³ Standar Kompetensi & Kompetensi Dasar SD / MI. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan. h. 119.

⁴ *Ibid*, h. 24.

Dengan kata lain pembelajaran bahasa Indonesia dibutuhkan bimbingan dari guru sebagai fasilitator agar hasil belajar siswa dapat terpenuhi.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara membaginya menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.⁵

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 23 Januari 2018 yang dilakukan di MIS Al-Manar di kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia ditemukan permasalahan selama berlangsungnya proses pembelajaran yaitu guru belum tepat menggunakan strategi pembelajaran, sehingga siswa kurang tertarik dalam merespon pembelajaran bahasa Indonesia. Penerapan strategi pembelajaran yang sesuai akan membuat siswa semangat belajar. Apabila siswa mendapatkan nilai KKM yaitu 70 dengan nilai rata-rata 80 maka siswa berhasil dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa di MIS Al-Manar Tembung terkhusus di kelas V sebanyak 105 orang dinyatakan tergolong rendah dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Untuk itu dengan menggunakan strategi yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan kenyataan yang ada menurut peneliti dibutuhkan strategi pembelajaran *picture and picture* yang dapat melibatkan siswa secara langsung untuk melakukan proses belajar sehingga mendapatkan informasi yang akurat. Hal ini menyangkut dengan strategi pembelajaran *picture and picture* untuk Madrasah Ibtidaiyah, pembelajaran ini dilakukan secara langsung kepada siswa untuk

⁵ Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 22.

memberikan pemahaman mengenai materi ajar secara langsung dengan menggunakan strategi.

Dengan demikian, peneliti memilih strategi pembelajaran *picture and picture* yang membuat siswa berpikir inovatif, kreatif dan aktif ketika pembelajaran berlangsung. Siswa belajar secara bersama-sama untuk mendapatkan informasi dari individu satu ke yang lain sehingga siswa dapat memecahkan permasalahan yang ada pada materi yang berkaitan.

Peneliti melakukan penelitian di MIS Al-Manar atas rekomendasi salah seorang dosen yang mengajar di UIN SU pada mata kuliah Pendidikan Luar Sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka menurut peneliti perlu dilakukan penelitian di sekolah MIS Al-Manar Tembung kelas V dengan judul : “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa dari faktor sebagai berikut :

1. Siswa kurang fokus belajar ketika proses pembelajaran berlangsung
2. Guru lebih fokus menggunakan metode ceramah
3. Hasil belajar siswa belum memenuhi KKM

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah dalam penelitian ini, maka permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan tidak menggunakan strategi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan tidak menggunakan strategi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat berguna bagi :

1. Kepala sekolah, dapat dijadikan bahan masukan sebagai sumber informasi terkhusus mengenai strategi pembelajaran.
2. Bagi guru Bahasa Indonesia, meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran, serta dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
3. Bagi siswa, untuk memberikan dorongan kepada siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran dan membantu siswa mengalami kesulitan belajar Bahasa Indonesia.
4. Bagi peneliti lain, salah satu panduan peneliti selanjutnya adalah untuk mengetahui lebih lanjut mengenai strategi pembelajaran picture and picture terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Konsep Dasar Strategi Pembelajaran

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha untuk mencapai kemenangan dalam suatu peperangan awalnya digunakan dalam lingkungan militer namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dengan istilah strategi pembelajaran.⁶

Pada era yang sudah canggih ini istilah strategi banyak dipinjam oleh bidang-bidang ilmu lain, termasuk dalam bidang ilmu pendidikan. Pemakaian istilah strategi dimaksudkan sebagai daya upaya dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar.⁷

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan).⁸

Secara etimologis menurut Zayadi (dalam Heri Gunawan) kata pembelajaran merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, *instruction* yang bermakna upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang, melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.⁹

⁶ Masitoh & Laksmi Dewi. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, h. 37.

⁷ Nglimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, h. 1.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, h. 1340.

⁹ Heri Gunawan. 2012. *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, h. 108.

Pembelajaran adalah suatu proses atau upaya untuk mengarahkan timbulnya perilaku belajar peserta didik, atau upaya untuk membelajarkan seseorang. Pembelajaran bukan hanya memperhatikan pada “apa yang dipelajari siswa”, melainkan pada “bagaimana membelajarkan siswa”. Perhatikan pada “apa yang akan dipelajari” adalah merupakan kajian kurikulum, yang lebih menekankan pada deskripsi tentang apa tujuan yang ingin dicapai dan apa isi pembelajaran yang seharusnya dipelajari siswa. Sedangkan “bagaimana membelajarkan siswa” lebih menekankan pada cara-cara untuk mencapai tujuan, yaitu berkaitan dengan bagaimana cara mengorganisasi isi pembelajaran, dan mengelola pembelajaran.¹⁰

Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai kesusilaan, seni, agama, sikap, dan keterampilan.¹¹ Menurut Kemp (dalam Ngalimun) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹²

Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu desain yang dilakukan seorang guru yang didalamnya terdapat komponen-komponen pembelajaran sebagai rencana dalam melaksanakan pembelajaran, maka tiap proses belajar memiliki strategi pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.

2.1.1.1 Model, Pendekatan, Strategi, Metode dan Teknik Pembelajaran

¹⁰ Farida Jaya. 2015. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, h. 5-6.

¹¹ Rusman. 2013. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h. 131.

¹² Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. h. 5.

Menurut Sagala istilah model dapat dipahami sebagai suatu kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan.¹³

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang guru terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk pada pandangan tentang terjadinya proses yang sifatnya umum.¹⁴ Pendekatan terdiri dari dua jenis yaitu : (1) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa; (2) pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada guru.¹⁵

Menurut Dick and Carey (dalam Yatim Riyanto) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah semua komponen materi/paket pengajaran dan prosedur yang digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pengajaran. Strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan termasuk seluruh komponen materi atau paket pengajaran dan pada pengajaran itu sendiri.¹⁶

Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, bisa terjadi satu strategi pembelajaran digunakan beberapa metode. Oleh karenanya, strategi berbeda dengan metode. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi.

Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Misalnya, cara yang bagaimana yang harus dilakukan agar metode ceramah yang dilakukan berjalan efektif dan efisien ? Dengan demikian, sebelum seseorang melakukan proses ceramah sebaiknya memerhatikan kondisi dan situasi. Misalnya, berceramah pada siang hari dengan jumlah siswa yang banyak tentu saja akan berbeda jika ceramah itu dilakukan pada pagi hari dengan jumlah siswa yang terbatas.¹⁷

¹³ Muhammad Faturrahman. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 29.

¹⁴ Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 15.

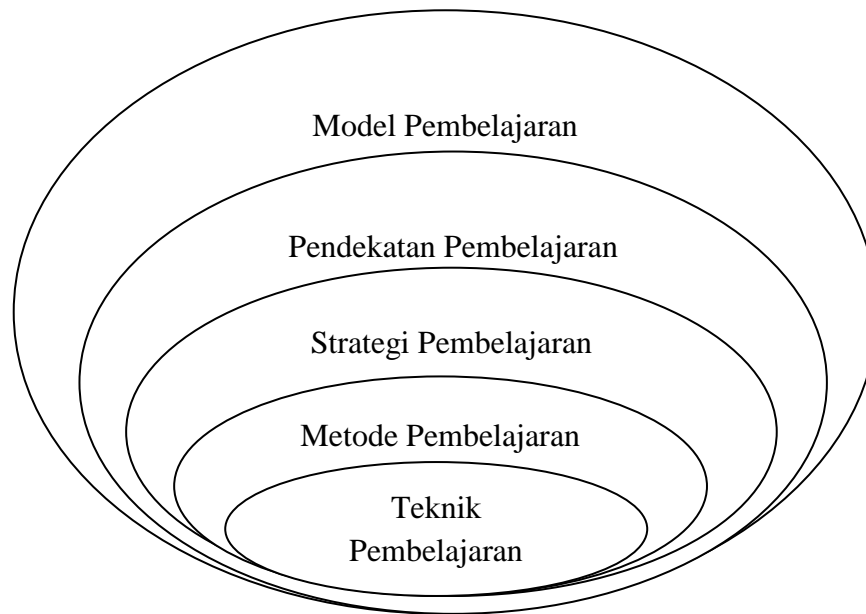
¹⁵ Kokom Komalasari. 2014. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama, h. 54.

¹⁶ Yatim Riyanto. 2012. *Paradigma Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 132.

¹⁷ Wina sanjaya. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, h. 126-127.

Untuk lebih jelas maka dapat digambarkan masing-masing dari istilah diatas :

Gambar 2.1
Perbedaan Antara Hubungan Model, Pendekatan, Strategi, Metode dan Teknik Pembelajaran Yang Di Adopsi Dari Wina Sanjaya Dengan Judul Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan



Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan, strategi, metode, teknik dan model pembelajaran berbeda. Pendekatan sebagai titik tolak terhadap proses pembelajaran yang berpusat kepada siswa atau kepada guru, strategi pembelajaran adalah desain atau rencana yang dibuat oleh guru, metode adalah pengaplikasian dari strategi yang telah dirancang, teknik adalah cara guru mengajarkan siswa dengan menerapkan metode sedangkan model menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai suatu tujuan serta sebuah bentuk pembelajaran yang dapat menggambarkan dari awal sampai akhir pembelajaran yang sudah direncanakan seorang guru. Dengan kata lain model pembelajaran adalah bungkus dari pengaplikasian pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran.

2.1.1.2 Macam-Macam Strategi Pembelajaran

Walaupun prinsip dasar pembelajaran kooperatif tidak berubah, terdapat beberapa variasi strategi dari model kooperatif tersebut diantaranya:

1. Strategi *Picture and Picture*

Picture and picture adalah strategi belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.

2. Strategi *Numbered Heads Together*

Numbered Heads Together adalah strategi belajar dengan cara setiap siswa diberi nomor dan dibuat suatu kelompok, kemudian secara acak, guru memanggil nomor dari siswa.¹⁸

3. Strategi *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis dan penghargaan kelompok.¹⁹

4. Strategi *Group Investigation*

Strategi ini dikembangkan oleh Sholomo dan Yael Sharan. Strategi GI adalah pembelajaran kelompok yang dibentuk oleh siswa itu sendiri dengan beranggotakan 2-6 orang, tiap kelompok bebas memilih subtopik

¹⁸ Hamruni. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani, h. 89.

¹⁹ Trianto Ibnu Badar al-Tabany. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group, h. 118.

dari keseluruhan unit materi (pokok bahasa) yang akan diajarkan, dan kemudian membuat atau menghasilkan laporan kelompok.²⁰

5. Strategi *Team Games Tournament* (TGT)

Pada strategi pembelajaran tersebut siswa dikelompokkan dalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan empat siswa yang masing-masing anggotanya melakukan turnamen pada kelompok masing-masing.²¹

6. Strategi *Jigsaw*

Strategi ini mengarahkan (dalam Rusma) kepada siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat, mengelola informasi yang didapat dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan anggota bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagan materi yang dipelajari, dan dapat menyampaikan kepada kelompoknya.²²

7. Strategi *Make a Match*

Strategi ini dikembangkan oleh Loma Curran. Strategi ini mengarahkan siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.²³

²⁰ Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridli, Sri Harmianto. 2014. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta, h. 74.

²¹ Mohammad Syarif Sumantri. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h. 56.

²² Alamsyah Said, Andi Budimanjaya. 2015. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Jakarta: Prenada Media Group, h. 272.

²³ Isjoni. 2010. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta, h. 77-78.

8. Strategi TAI (*Team Assisted Individualization*)

Menurut Slavin (dalam Mohammad Syarif Sumantri) menyatakan bahwa strategi ini mengombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual.²⁴

9. Strategi *Team Accelerated Instruction*

Strategi ini adalah kombinasi antara pembelajaran individual dan kelompok. Peserta didik belajar dalam tim yang heterogen sama seperti metode belajar tim yang lain, tetapi peserta didik juga mempelajari materi akademik sendiri.²⁵

10. Strategi Lingkaran Kecil Lingkaran Besar (*Inside-Outside Circle*)

Strategi ini dikembangkan oleh Spencer Kagan untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan.²⁶

Dapat disimpulkan bahwa banyak variasi strategi pembelajaran di dalam model pembelajaran kooperatif diantaranya : *picture and picture*, *numbered heads together*, *student teams achievement division* (STAD), *group investigation*, *team games tournament* (TGT), *jigsaw*, *make a match*, TAI (*team assisted individualization*), *team accelerated instruction* dan lingkaran kecil lingkaran besar (*inside-outside circle*). Namun dalam penelitian ini membahas satu strategi yaitu strategi *picture and picture*.

²⁴ Mohammad Syarif Sumantri. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, h. 57.

²⁵ Ridwan Abdullah Sani. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 190.

²⁶ Isjoni. 2010. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. h. 79.

2.1.1.3 Strategi Picture and Picture

Dalam teori Vygotsky dijelaskan ada hubungan langsung antara domain kognitif dengan sosial budaya. Kualitas berpikir siswa dibangun di dalam ruang kelas, sedangkan aktivitas sosialnya dikembangkan dalam bentuk kerja sama antara pelajar dengan pelajar lainnya yang lebih mampu di bawah bimbingan orang dewasa dalam hal ini guru.²⁷

Menurut Suprijono (dalam Miftahul Huda) *Picture and Picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Strategi ini mirip dengan *Example Non Example*, di mana gambar yang diberikan pada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran. Untuk itulah, sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta berukuran besar. Gambar-gambar tersebut juga bisa ditampilkan melalui bantuan PowerPoint atau software-software lain.²⁸

Strategi pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Dimana strategi tersebut mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Strategi ini menggunakan media gambar yang diurutkan menjadi urutan yang logis untuk menerangkan materi ajar. Dengan menggunakan alat bantu gambar maka siswa diharapkan dapat belajar dengan menyenangkan dan tidak membuat rasa jenuh sehingga apabila pesan yang disampaikan oleh seorang fasilitator mampu diingat oleh siswa dan tidak mudah untuk dilupakan.

Dalam firman Allah SWT telah dijelaskan mengenai bekerjasama atau bermusyawarah itu dapat diselesaikan dengan cara membuat kelompok-kelompok. Hal ini sesuai dengan Q.S Asy Syura ayat 38 yang berbunyi :

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ (٣٨)

²⁷ Ibid, h. 40.

²⁸ Miftahul Huda. 2014. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran : Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 236.

Artinya : “Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka.” (Q.S Asy-syura : 38)²⁹

Di dalam tafsir Al-Maraghi tertulis bahwa apabila mereka menghadapi suatu urusan, maka mereka bermusyawarah sesama mereka, agar urusan dibahas dan dipelajari bersama-sama apalagi soal urusan peperangan dan lain-lain. Rasulullah mengajak musyawarah para sahabat dalam banyak urusan, akan tetapi tidak mengajak mereka bermusyawarah dalam soal hukum, karena hukum-hukum itu diturunkan dari sisi Allah.³⁰

Berdasarkan terjemahan diatas dapat kita ketahui bahwa Allah SWT menganjurkan bermusyawarah atau bekerjasama untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi sehingga didapat solusi dari permasalahan tersebut. Untuk guru yang menggunakan strategi pembelajaran *Picture and Picture* ini umumnya membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Pembagian kelompok dapat juga didasarkan atas kesenangan berteman.

a. Langkah-langkah *Picture and Picture*

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

Pada langkah ini guru diharapkan dapat menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang disampaikan sehingga siswa dapat mengukur sejauh mana materi yang harus dikuasai. Di samping itu, guru juga harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian kompetensi dasar sehingga sampai di mana indikatornya dapat dicapai oleh peserta didik.

2. Menyajikan materi sebagai pengantar

Penyajian materi sebagai pengantar adalah sesuatu yang penting. Dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Hal ini karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam

²⁹ Departemen Agama RI. 2009. *Al-qur'an Terjemah Per-Kata*. Jakarta: Sygma, h. 487.

³⁰ Ahmad Mustofa Al-maraghi. 1989. *Tafsir Al-Maraghi Jilid ke 25*. Semarang: CV. Toha Putra Semarang, h. 86-87.

pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.

3. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi

Dalam proses penyajian materi, siswa diajak untuk ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau temannya.

4. Guru menunjukkan atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis

Pada langkah ini guru harus mampu memberikan motivasi. Ini karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif dan membuat siswa merasa dihukum. Sebagai cara alternatifnya, salah satunya adalah dengan undian sehingga siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang diberikan. Gambar-gambar yang sudah ada diminta oleh siswa untuk diurutkan, dibuat, atau dimodifikasi. Pada langkah ini apabila gambar tidak besar sehingga tidak mampu dilihat oleh seluruh siswa maka boleh dilaksanakan variasi yaitu siswa dapat dibagi dalam beberapa kelompok.

5. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut

Setelah itu ajaklah siswa untuk mencantumkan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan KD dengan indikator yang akan dicapai. Usahakan diskusi berlangsung dengan tertib dan terkendali. Ingat ini adalah diskusi bukan debat, jadi guru harus mampu mengendalikan situasi yang terjadi sebagai moderator utamanya.

6. Dari alasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai

Dalam proses diskusi dan pembacaan gambar, guru harus memberikan penekanan pada kompetensi yang ingin dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan, atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian KD dan indikator yang telah ditetapkan.

7. Kesimpulan dan rangkuman

Kesimpulan dan rangkuman dilakukan dengan siswa. Guru membantu dalam proses pembuatan kesimpulan.³¹

Dapat disimpulkan bahwa langkah pembelajaran strategi *picture and picture* yaitu guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, menyajikan materi sebagai pengantar, guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi, guru menunjukkan atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi

³¹ Aris Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 123-125.

urutan yang logis, guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut, dari alasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dan yang terakhir yaitu kesimpulan dan rangkuman.

b. Kelebihan Strategi *Picture and Picture*

1. Guru lebih mengetahui kemampuan tiap-tiap siswa.
2. Melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis.³²
3. Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa berargumentasi terhadap gambar yang diperlihatkan.
4. Dapat memunculkan motivasi belajar siswa kearah yang lebih baik.
5. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.³³

c. Kelemahan Strategi *Picture and Picture*

1. Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus atau berkualitas.
2. Sulit menemukan gambar yang dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang telah dimilikinya.³⁴
3. Memakan banyak waktu.
4. Munculnya kekhawatiran akan terjadi kekacauan di kelas.
5. Adanya beberapa siswa tertentu yang terkadang tidak senang jika disuruh bekerja sama dengan yang lain.³⁵

³² Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia, h. 89.

³³ Imas Kurniasih dan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena, h. 45.

³⁴ Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Cv Iscom, h. 8.

³⁵ Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran : Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatik*. 2014. h. 239.

2.1.2 Hasil Belajar

Kata belajar dalam KBBI adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.³⁶ Belajar ialah suatu proses perubahan tingkah laku untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi lingkungannya.³⁷

Menurut R. Gagne (dalam Ahmad Susanto), belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Bagi Gagne belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Selain itu, Gagne juga menekankan bahwa belajar sebagai suatu upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui instruksi. Instruksi yang dimaksud adalah perintah atau arahan dan bimbingan dari seorang pendidik atau guru. Sementara Hamalik (dalam Ahmad Susanto) menjelaskan bahwa belajar adalah memodifikasi atau memperteguh perilaku melalui pengalaman (*learning is defined as the modifier or strengthening of behavior through experiencing*).³⁸

Dengan demikian belajar dapat terjadi pada setiap individu yang mengalami perubahan tingkah laku menjadi perilaku yang baik. Untuk merubah menjadi pribadi yang baik maka manusia harus berusaha untuk melakukan perubahan. Dengan kata lain dengan adanya usaha belajar kita akan dapat meraih cita-cita yang diimpikan. Maka belajar disini dilakukan sepanjang hayat, karena belajar bukan hanya di dapat pada sekolah formal, namun juga bisa dari lingkungan maupun pengalaman yang telah terjadi. Oleh karena itu belajar untuk dapat merubah pribadi yang baik dapat dibimbing atau diarahkan oleh pendidik baik orang tua maupun guru.

Kewajiban belajar sama dengan menuntut ilmu, sebagaimana disebutkan dalam firman Allah SWT:

³⁶ Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. h 23.

³⁷ Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya, h. 2.

³⁸ Ahmad Susanto. 2014. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 1-4.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al-‘Alaq 1-5)³⁹

Di dalam tafsir Al-Maraghi tertulis bahwa ayat tersebut menunjukkan tentang keutamaan membaca, menulis dan ilmu pengetahuan. Allah menciptakan manusia dalam keadaan hidup dan berbicara dari sesuatu yang tidak ada tanda-tanda kehidupan padanya, tidak berbicara serta tidak ada rupa dan bentuknya secara jelas. Kemudian Allah mengajari manusia ilmu yang paling utama, yaitu menulis dan menganugerahkannya ilmu pengetahuan.⁴⁰

Berdasarkan ayat di atas manusia dianjurkan untuk belajar dan berusaha untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Manusia juga dapat mempelajari bacaan tulis serta keterampilan yang beragam, petunjuk dan keimanan, serta hal-hal yang tidak diketahui oleh manusia sebelum di ajarkan-Nya. Kemudian Allah SWT menjamin dan memberikan kemudahan bagi orang yang menuntut ilmu. Hal ini juga dijelaskan dalam hadist Rasulullah SAW yang berbunyi :

حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ ، أَخْبَرَنَا خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ الْعَتَلِيُّ ، عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ الرَّازِيِّ ، عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ أَنَسٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ (رواه الترمذی)

Artinya : “Nasr bin Ali menceritakan kepada kami, Khalid bin Yazid Al-‘Atalli memberitahukan kepada kami, dari Abu Ja’far Ar Razi, dari Ar Rabi’ bin Anas, dari Anas bin Malik berkata : “Rasulullah SAW bersabda, barangsiapa yang

³⁹ Departemen Agama RI. 2009. *Al-qur'an dan Terjemah Per-Kata*. h. 597.

⁴⁰ Ahmad Mustofa Al-maraghi. 1989. *Tafsir Al-Maraghi* Jilid ke 30. Semarang: CV. Toha Putra Semarang. h. 348-349.

keluar (dari rumahnya) untuk mencari ilmu, maka dia dalam jihad di jalan Allah sampai ia kembali.” (HR. At-Tirmidzi)⁴¹

Berdasarkan hadis diatas bahwa menuntut ilmu sangat penting bagi setiap individu manusia, dengan mencari ilmu pengetahuan seseorang akan menjadi lebih mulia di sisi Allah. Rasulullah juga menyamakan jika seseorang mencari ilmu sama dengan berjihad di jalan Allah.

Hasil belajar menurut Abdurrahman (dalam Asep Jihad dan Abdul Haris) merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁴² Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.⁴³

Menurut Permendikbud nomor 23 tahun 2016 dalam pasal 6 bentuk penilaian hasil belajar diantaranya :

1. Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan dalam bentuk ulangan, pengamatan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan.
2. Penilaian hasil belajar oleh pendidik digunakan untuk :
 - a. Mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik;
 - b. Memperbaiki proses pembelajaran; dan

⁴¹ Moh. Zuhri Dipl. Tafl dkk. 1992. *Terjemah Sunan At-Tirmidzi*. Semarang: CV. Asy syifa', h. 274.

⁴² Asep Jihad & Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo, h. 20.

⁴³ Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 44.

- c. Menyusun laporan kemajuan hasil belajar harian, tengah semester, akhir semester, akhir tahun, dan/atau kenaikan kelas.⁴⁴

Hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan siswa melalui evaluasi atau diberikan tes pada akhir pembelajaran untuk melihat sejauh mana siswa mengetahui materi yang telah diajarkan, namun hasil belajar bukan hanya diperoleh dari pengetahuan saja tetapi juga dinilai dari sikap dan keterampilannya. Dengan demikian belajar dan hasil belajar tidak bisa dipisahkan karena untuk memperoleh hasil belajar harus melalui usaha belajar itu sendiri.

2.1.3 Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa menurut KBBI adalah sarana komunikasi untuk berbicara agar kita dapat saling mengerti apa yang kita maksudkan; sistem lambang bunyi berartikulasi (yang dihasilkan alat-alat ucap) yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran; perkataan-perkataan yang dipakai oleh suatu bangsa (suku bangsa, negara, daerah).⁴⁵

Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa lambang bunyi, yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bunyi itu merupakan getaran yang merangsang alat pendengaran kita, serta arti atau makna adalah isi yang terkandung di dalam arus bunyi yang menyebabkan adanya reaksi terhadap hal yang kita dengar. Setiap bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia belum bisa dikatakan bahasa, bila tidak terkandung makna di dalamnya.⁴⁶

⁴⁴ Permendikbud No. 23 Tahun 2016 Standar Penilaian Pendidikan. diperoleh data pada hari Jum'at, 20 Juli 2018 jam 14.20. (<https://www.mastermatematika.id/2017/05/07/195/>).

⁴⁵ Hamzah Ahmad & Ananda Santoso. 1996. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Fajar Mulya, h. 38.

⁴⁶ Parlaungan Ritonga. 2013. *Bahasa Indonesia Praktis*. Medan: Bartong Jaya, h. 1.

Bahasa merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia, tanpa bahasa manusia tidak bisa berinteraksi dengan mudah dan baik, maka bahasa sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang digunakan masyarakat di Indonesia untuk keperluan interaksi antar suku bangsa di Indonesia.⁴⁷ Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting, seperti tercantum pada ikrar ketiga Sumpah Pemuda 1928 yang berbunyi *Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia*. Ini berarti bahwa bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional, kedudukannya berada di atas bahasa-bahasa daerah.⁴⁸

Sebagai bahasa resmi dan penting sekali untuk berkomunikasi, bersosial, bermasyarakat berbudaya dan bernegara baik di lingkungan formal maupun non formal maka bahasa Indonesia menjadi wahana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

Pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Penggunaan bahasa dalam interaksi dapat dibedakan menjadi dua yakni lisan dan tulisan. Agar individu dapat menggunakan bahasa dalam suatu interaksi, maka ia harus memiliki kemampuan berbahasa. Kemampuan itu digunakan untuk mengkomunikasikan pesan. Pesan ini dapat berupa ide (gagasan), keinginan, kemauan, perasaan ataupun interaksi.

⁴⁷ Achmad Yuhdi, Enny Rahayu, Ita Khairani, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia Bagi Mahasiswa Non-Jurusan Bahasa Indonesia*. Medan: Padang Bulan, h. 13.

⁴⁸ E. Zaenal Arifin dan S. Amaran Tasai. 2010. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo, h. 12.

Ketika anak memasuki usia sekolah dasar, anak-anak akan terkondisikan untuk mempelajari bahasa tulis. Pada masa ini anak dituntut untuk berpikir lebih dalam lagi kemampuan berbahasa anak pun mengalami perkembangan.⁴⁹

Adapun tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.⁵⁰

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia mengarahkan kepada bagaimana seseorang dapat berbahasa dengan baik dan benar sehingga dapat dimengerti oleh orang lain, dengan adanya pembelajaran ini seseorang dapat juga meningkatkan kemampuannya baik secara lisan maupun tulisan dan dapat dilihat dengan sesuai tingkat usia.

Peneliti menerangkan pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi malin kundang yang menceritakan mengenai anak yang durhaka terhadap ibunya. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang berbunyi :

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عَنْكَ الْكِبَرُ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا (٢٣)

هُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا (٢٣)

Artinya : “Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia.

⁴⁹ Ahmad Susanto. 2014. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. h. 242-243.

⁵⁰ *Ibid*, h. 245.

Di dalam tafsir al-Misbah ayat diatas menyatakan *Dan Tuhanmu* yang selalu membimbing dan berbuat baik kepadamu *telah menetapkan* dan memerintahkan *supaya kamu*, yakni engkau wahai Nabi Muhammad dan seluruh manusia, *jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbakti kepada kedua orang tua*, yakni ibu bapak kamu, dengan *kebaktian sempurna. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya mencapai ketuaan*, yakni berumur lanjut atau dalam keadaan lemah sehingga mereka terpaksa berada *di sisimu*, yakni dalam pemeliharaanmu, *maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah”* atau suara dan kata yang mengandung makna kemarahan atau pelecehan atau kejemuan walau sebanyak dan sebesar apapun pengabdian dan pemeliharaanmu kepadanya *dan janganlah engkau membentak keduanya* menyangkut apa pun yang mereka lakukan apalagi melakukan yang lebih buruk dari membentak *dan ucapkanlah kepada keduanya* sebagai ganti membentak, bahkan dalam setiap percakapan dengannya, *perkataan yang mulia* yakni perkataan yang baik, lembut, dan penuh kebaikan serta penghormatan.⁵¹

Berdasarkan ayat diatas menceritakan bahwa setiap anak harus menghormati atau patuh terhadap kedua orang tua walaupun ayah dan ibu bersalah maka kesalahannya dimaafkan karena tidak ada orang tua yang menjerumuskan anaknya kelembah keburukan serta bagi seorang anak jangan pernah terucapkan kata yang menyakiti hatinya meskipun sebatas kata “ah”.

2.1.3.1 Manfaat Belajar Bahasa Indonesia

Salah satu manfaat terbesar belajar bahasa adalah untuk keperluan berkomunikasi. Kemampuan penting berkomunikasi adalah menampakkan pikiran. Agar pikiran yang ada di dalam benak seseorang menjadi jelas dan dapat

⁵¹ M Quraish Shihab. 2012. *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an Volume 7*. Jakarta : Lentera Hati. h. 63.

dipahami seseorang, pikiran perlu ditampakkan dengan bantuan kata-kata. Gagasan dapat ditunjuk lewat nyanyian (lagu), gambar atau lukisan, patung, konstruksi bangunan, dan banyak lagi yang lain. Namun, pemahaman terhadap sebuah gagasan baru akan sangat efektif apabila gagasan tersebut dapat ditampakkan lewat kata-kata atau dibahasakan secara tertulis.⁵²

Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di SD diharapkan mampu mengembangkan secara optimal, yaitu seorang guru dapat mengarahkan siswa agar berpikir secara kritis. Pembelajaran bahasa Indonesia dapat diterapkan dengan bentuk gambar-gambar sehingga siswa menghasilkan pembelajaran yang bermakna. Pembelajaran berjalan dengan adanya komunikasi antara guru dan siswa.

Dengan begitu, bahasa Indonesia sangat penting dipelajari anak-anak sekolah dasar antara lain :

- a. Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan lingkungan,
- b. Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak,
- c. Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak,
- d. Sebagai dasar untuk mempelajari berbagai ilmu dan tingkatan pendidikan selanjutnya.⁵³

2.2 Kerangka Pikir

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia banyak ditemukan berbagai strategi pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat mengkonstruksi kreativitas siswa terutama dalam berpikir logis adalah strategi *Picture and Picture*. Strategi ini merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang

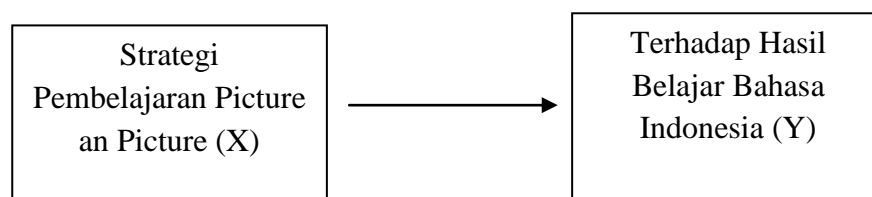
⁵² Achmad Yuhdi, Enny Rahayu, Ita Khairani, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia Bagi Mahasiswa Non-Jurusan Bahasa Indonesia*. h. 11.

⁵³ Isah Cahyani. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, h. 54.

menekankan pada proses mengurutkan gambar secara logis dari suatu peristiwa kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam kegiatan belajar mengajar adalah hasil belajar siswa. Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh berbagai faktor diantaranya adalah cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa mudah memahami pesan-pesan yang ada.

Dengan demikian, untuk pencapaian hasil belajar bahasa Indonesia yang optimal maka pengaruh strategi pembelajaran *Picture and Picture* tepat digunakan sebab dapat memberikan semangat dan rangsangan belajar siswa serta rasa kepercayaan akan kemampuannya. Adapun kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut :



2.3 Penelitian Yang Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, maka peneliti memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti lain untuk mendukung peneliti. Adapun kajian penelitian yang peneliti kutip sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh ERWIN WIDYA PARADANA
 “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pelajaran IPA Kelas 5 Semeseter II SD N Regunung 01 Tahun Ajaran 2012/2013”.
 Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dan desain yang

digunakan *quasi eksperimen* Berdasarkan hasil analisis nilai tes sebelumnya yaitu materi fotosintesis pada kelompok eksperimen dan kontrol menunjukkan bahwa kedua kelompok tersebut homogen, dilihat dari nilai $\text{sig. } 0,207 > 0.05$. artinya data memiliki varian yang tidak berbeda secara signifikan sehingga kelompok eksperimen dapat diberi perlakuan yaitu dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah.

Dari hasil analisis hipotesis yang dilakukan pada nilai *post-test* kelompok eksperimen dan kontrol diperoleh nilai $\text{sig. (2-tailed) } 0,01 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas 5 A dengan hasil belajar pada siswa kelas 5 B SD Negeri Regunung 01, maka perlakuan yang diberikan dapat berpengaruh signifikan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh KUMALA SARI “Pengaruh Strategi *Picture And Picture* Terhadap Aktifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V B Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Utara Kota Pontianak”. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksperimental.

Hal ini dapat dilihat dari rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 81,05,

- 2) Aktivitas belajar siswa di kelas yang tidak menerapkan strategi *picture and picture* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V B Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Utara Kota Pontianak

tergolong cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar sebesar 78,65, 3) Terdapat pengaruh positif antara penerapan strategi *picture and picture* terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V B Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Utara Kota Pontianak, karena kenaikan variable bebas diikuti oleh kenaikan variable terikat, dan sebaliknya.

Berdasarkan penelitian relevan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *picture and picture* dapat digunakan pada mata pelajaran yang berbeda, tempat, populasi dan sampel. Jadi peneliti melakukan penelitian agar dapat mengetahui adanya pengaruh strategi pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.

2.4 Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan teoritis, kerangka pikir, dan penelitian yang relevan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Tidak terdapat Pengaruh Strategi Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas V MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan.

H_a : Terdapat Pengaruh Strategi Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas V MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penggunaan metode ini adalah metode eksperimen, dimana metode eksperimen merupakan metode yang menjadi bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, yaitu dengan adanya kelompok kontrol. Desain eksperimen yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design* yang merupakan bentuk metode penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*).⁵⁴

Penelitian ini menggunakan pretest dan post test atau post test aja. Sampel dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan strategi pembelajaran *picture and picture* dan kelas kontrol tidak diberikan strategi pembelajaran.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelas	Uji	Perlakuan	Uji
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

O₁ = Hasil pre-tes pada kelas eksperimen

O₂ = Hasil pos-tes pada kelas eksperimen

O₃ = Hasil pre-tes pada kelas kontrol

⁵⁴ Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, h. 107.

O_4 = Hasil pre-tes pada kelas kontrol

X_1 = Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Picture and Picture*

Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen yang diberikan dengan strategi pembelajaran *picture and picture* sedangkan kelas kontrol diberikan tanpa strategi pembelajaran, maka tampak jelas perlakuan yang berbeda. Pada dua kelas ini diberikan materi yang sama. Untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa maka peneliti memberikan tes pada masing-masing kelompok setelah penerapan dua perlakuan tersebut.

Di dalam strategi pembelajaran *picture and picture* terjadi pengalaman belajar yang berbeda sesuai dengan sintaks atau tahapan dari strategi tersebut. Untuk membuktikan apakah strategi pembelajaran *picture and picture* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, maka akan dilakukan penelitian pada materi yang sama namun dengan strategi pembelajaran berbeda di MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek yang akan / ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut dengan universe.⁵⁵ Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh siswa MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan sebanyak 634 siswa.

⁵⁵ Syahrums & Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, h. 113.

Tabel 3.2
Populasi Siswa

Kelas	Jumlah
I	95
II	99
III	116
IV	107
V	105
VI	112
Jumlah	634

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵⁶

Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar lebih dari 100 orang dapat menggunakan sampel. Menurutny

⁵⁶ Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. h. 118.

sampel diambil antara 10% - 15% hingga 20% - 25% atau bahkan boleh lebih dari 25% dari jumlah populasi yang ada.⁵⁷

Untuk mengambil sistem penarikan sampel dengan cara *cluster random sampling* digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau *cluster*.⁵⁸

Berdasarkan dokumentasi MIS Al-Manar, diketahui bahwa seluruh populasi 634 siswa. Berdasarkan tata cara pengambilan sampel di atas, sampel yang akan diambil adalah $10\% \times 634 = 63$ siswa jadi jumlah sampel yang diambil 64 siswa dikarenakan saat penelitian terdapat siswa yang tidak hadir, peneliti tidak mungkin mengambil siswa secara acak untuk membantu kelas baru maka peneliti mengambil unit sampling terkecilnya adalah kelas. Dua kelas yang dipakai di MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan kelas V-B untuk Strategi Pembelajaran *Picture and Picture*, dan kelas V-C untuk Pembelajaran tanpa strategi.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah strategi pembelajaran *picture and picture* sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar bidang studi bahasa Indonesia. Definisi operasional dari masing-masing variabel penelitian ini adalah :

- a. Strategi pembelajaran *picture and picture* adalah strategi pembelajaran kelompok yang menggunakan media gambar sehingga dapat dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 112.

⁵⁸ *Ibid*, h. 116-117.

Indikator dari strategi pembelajaran *picture and picture* adalah:

1. Memperlihatkan gambar-gambar yang logis sesuai dengan materi.
 2. Penalaran siswa dari gambar-gambar yang disajikan.
- b. Hasil belajar bahasa Indonesia adalah perolehan skor tes yang dapat diperoleh oleh siswa melalui kegiatan pengujian yang sistematis dengan mengerjakan soal-soal pada mata studi bahasa Indonesia. Indikator dari hasil belajar bahasa Indonesia di ambil dari hasil tes sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *picture and picture*.

3.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Tes

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang dirancang adalah tes objektif berbentuk *multiple-choice* (pilihan ganda) dengan empat pilihan jawaban dan 30 soal. Tes ini dilakukan diluar sampel penelitian dikelas VI-C dengan jumlah 24 siswa.

Adapun kisi-kisi instrumen tes (sebelum dilakukan validasi tes) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Butir Soal				Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	
5. Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan	5.1.1 Mengidentifikasi unsur cerita tokoh dan tema	2, 3, 4, 10, 11,15, 17, 18, 23, 24, 25, 26, 28	5			14
	5.1.2 Mengidentifikasi unsur cerita latar dan amanat	1, 9, 13, 21, 29	14, 27			7
	5.1.3 Menceritakan secara tertulis berdasarkan urutan gambar anak			12, 16, 19, 20, 30	6	6
	5.1.4 Menjelaskan amanat yang	22	7, 8			3

	terkandung dalam cerita					
Jumlah		19	5	5	1	30

Uji coba instrumen pengumpulan data meliputi :

a. Uji Validitas tes

Tes yang digunakan adalah tes yang berbentuk pilihan berganda yang berjumlah sebanyak 30 soal. Setiap soal yang dijawab dengan benar memiliki bobot skor 1 dan jawaban yang salah skor 0, dengan rubrik penilaian sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang dicapai} \times 100}{\text{skor maksimal}}$$

Untuk mencari validitas tes dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan rumus:⁵⁹

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

$\sum x$ = Skor butir

$\sum y$ = Skor total

N = Banyak siswa

⁵⁹ Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 87.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat ukur yang dipercaya untuk menghasilkan skor yang sama. Rumus untuk mencari reliabilitas adalah dengan penggunaan rumus K-R. 20 :⁶⁰

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

n = Banyaknya item

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan saah

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

S^2 = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Tabel 3.4

Tingkat Reliabilitas Tes

No	Indeks Realibilitas	Klasifikasi
1.	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
2.	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3.	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4.	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5.	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

⁶⁰ *Ibid*, h. 115.

c. Taraf Kesukaran

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran. Di dalam istilah evaluasi, indeks kesukaran nilai diberi symbol P (P besar), singkatan dari kata “Proporsi”. Adapun rumus mencari P adalah:⁶¹

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab soal itu dengan betul

JS = Jumlah seluruh peserta didik peserta tes

Tabel 3.5

Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Besar P	Interpretasi
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

d. Daya Pembeda

Daya pembeda tes digunakan untuk melihat apakah tes yang disusun dapat membedakan antar siswa yang berkemampuan rendah dengan

⁶¹ Jamaluddin Idris. 2011. *Teknik Evaluasi Dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, h. 156.

siswa yang berkemampuan tinggi. Rumus untuk menentukan daya pembeda adalah:⁶²

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan :

J : Jumlah peserta tes

JA : Banyaknya peserta kelompok atas

JB : Banyaknya peserta kelompok bawah

BA : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

Tabel 3.6

Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal

No.	Indeks Daya Beda	Klasifikasi
1.	0,00 – 0,20	Jelek
2.	0,21 – 0,40	Cukup
3.	0,41 – 0,70	Baik
4.	0,71 – 1,00	Baik Sekali
5.	Minus	Tidak Baik

3.5 Analisis Data

Teknik analisis data ini digunakan untuk mencari hasil akhir uji-t maka diperoleh melalui beberapa rumus sebagai berikut :

⁶² Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. h. 228.

1. Menghitung rata-rata dengan rumus:⁶³

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

2. Menghitung standar deviasi dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n\sum X^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

3. Menghitung uji normalitas data

Untuk menguji normalitas data hasil belajar apakah berdistribusi normal atau tidak maka digunakan uji normalitas Liliefors. Langkah-langkahnya :

- a. Mencari bilangan baku

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{S}$$

Dimana :

\bar{X} = rata-rata nilai hasil belajar

S = simpangan baku standar (standar deviasi)

- b. Untuk bilangan baku dihitung dengan menggunakan daftar distribusi normal baku dan kemudian dihitung dengan rumus : $F(Z_i) = (Z \leq Z_i)$
- c. Menghitung proposri $S(Z_i)$ dengan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n}{n} \text{ yang } \leq Z_i$$

- d. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian menentukan harga mutlakanya.

⁶³ Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito. h. 67.

e. Mengambil harga mutlak yang paling besar dari selisih itu disebut L_{hitung} .

Selanjutnya pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dicari harga L_{tabel} pada daftar nilai kritis L untuk uji Liliefor. Kriteria pengujian ini adalah apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka berdistribusi normal.⁶⁴

4. Uji Homogenitas

Untuk uji homogenitas dicari dengan dua kelompok varians agar mengetahui apakah sampel bersifat homogen atau tidak dengan rumus:⁶⁵

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = varians terbesar

S_2^2 = varian terkecil

Kriteria pengujian adalah apabila H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka sampel dikatakan homogen tetapi apabila H_a ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka sampel tidak homogen. F_{tabel} didapat dari daftar distribusi F dengan $\alpha = 0,05$.

5. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia maka dilakukan dengan uji t pada taraf signifikan = 0,05. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak.

⁶⁴ Arnita. 2013. *Pengantar Statistika*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, h. 103-105.

⁶⁵ *Ibid*, h. 112.

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H_o : \mu_1 = \mu_2$$

Dimana hipotesis penelitian :

H_a : Terdapat pengaruh antara strategi pembelajaran *picture and picture* dengan hasil belajar siswa kelas V MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan.

H_o : tidak ada pengaruh antara strategi pembelajaran *picture and picture* dengan hasil belajar siswa kelas V MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan.

Untuk menguji hipotesis menggunakan uji t dengan rumus :⁶⁶

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

t = distribusi t

\bar{X}_1 = rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata hasil belajar siswa kelas control

n_1 = jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = jumlah siswa kelas kontrol

S_1^2 = varians kelas eksperimen

S_2^2 = varians kelas kontrol

⁶⁶ *Ibid*, h. 131.

S^2 = varians dua kelas sampel

Kriteria pengujian hipotesis apabila H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_a diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan untuk mencari t_{tabel} digunakan $dk = n_1 + n_2 - 2$.

3.6 Prosedur Penelitian

Agar tujuan penelitian akan tercapai, maka peneliti akan membuat prosedur yang sistematis. Prosedur yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Menentukan populasi dan sampel.
 - b. Mempersiapkan pengumpulan data dengan mengumpulkan uji validitas tes, reliabilitas, tingkat kesukaran tes dan daya pembeda.
 - c. Menentukan kelompok eksperimen.
 - d. Menyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Memberikan pre-test sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa.
 - b. Menyampaikan materi pelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Picture and Picture* pada kelas eksperimen dan pembelajaran tanpa strategi pada kelas kontrol.
 - c. Memberikan post-test setelah selesai semua materi yang telah dipelajari untuk melihat kemampuan yang didapat saat pembelajaran telah berlangsung.
 - d. Memeriksa hasil tes siswa. Kemudian peneliti membandingkan untuk melihat bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *picture*

and Picture terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Temuan Umum Penelitian

4.1.1.1 Profil Madrasah

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan. Madrasah ini dikepalai oleh Bapak Edi Suhendri, S.Sos.I, status bangunan adalah milik yayasan Ngatman, S.Ag, M.Pd. Bertempat di jalan Pancasila Pasar V No. 35 dengan nomor statistik sekolah 111212070067 yang terakreditasi A (Amat Baik) dan berdiri sejak tahun 2007 sehingga mengalami perubahan pada tahun 2010, kegiatan belajar mengajar dilakukan pagi dan siang.

Adapun visi dan misi beserta tujuan MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan sebagai berikut :

a. Visi dan Misi Madrasah

Membina akhlak, meraih prestasi, berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai ajaran Islam.

1. Menanamkan aqidah melalui pengalaman ajaran Islam.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
3. Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, bahasa, olahraga, dan seni budaya sesuai dengan minat dan potensi siswa.
4. Menjalin kerjasama yang harmonis antara Madrasah dan lingkungan.

b. Tujuan Madrasah

1. Menjadikan siswa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.

2. Menjadikan siswa sehat jasmani dan rohani.
3. Meningkatkan kemampuan siswa agar memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
4. Mengenal dan mencintai agama, bangsa, masyarakat dan kebudayaan.
5. Menjadikan siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

4.1.1.2 Keadaan Guru

Guru adalah sosok terpenting dalam dunia pendidikan yang melakukan proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas mengajar. Untuk itu peranan dan kedudukan guru harus diperhitungkan guna meningkatkan mutu dan kualitas peserta didik. Dapat ditinjau dari jumlah dan latar belakang pendidikan guru MIS Al-Manar Tembung dikatakan memadai untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Untuk mengetahui keadaan guru MIS AL-Manar Tembung maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Keadaan Guru

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Edi Suhendri, S.Sos.I	L	S-1 Dakwah	Kepala Madrasah
2	Ngatman, S.Ag. M.Pd	L	S-2 Admin Pendidikan	Wakil Kepala Sekolah
3	Nurhayati, S.Pd.I	P	S-1 PGMI	Bendahara Madrasah

4	Andriani, S.Pd	P	S-1 Bahasa Inggris	Ketua Tata Usaha
5	Rabiatul Adawiyah Novita, S.Pd	P	S-1 Matematika	Staff Tata Usaha
6	Purwoningsih, S.Pd	P	S-1 Bahasa Indonesia	Guru Kelas VI-A
7	Corry Maira, S.Pd	P	S-1 Matematika	Guru Kelas VI-B
8	Siti Maisyarah, S.Pd	P	S-1 Matematika	Guru Kelas Vi-C
9	Nurul Ayu Sriyuliani, S.Pd.I	P	S-1 PGMI	Guru Kelas V-A
10	Nofita Deliana Hsb, S.Pd.I	P	S-1 PGMI	Guru Kelas V-B
11	Raudhatul Jannah Nst, S.Pd.I	P	S-1 Bahasa Inggris	Guru Kelas V-C
12	Muhammad Iqbal Hrp, S.Pd.I	L	-	Guru Kelas IV-A, SBK
13	Indah Adha Lestari, S.Pd	P	S-1 Bahasa Inggris	Guru kelas IV-B
14	Nurhanifah, S.Pd	P	-	Guru Kelas IV-C
15	Wiliyah, S.S	P	S-1 Bahasa Inggris	Guru Kelas III-A
16	Eka Syafitri, S.Pd	P		Guru Kelas III-B
17	Dina Eka Putri, S.Ag	P	S-1 Bahasa Inggris	Guru Kelas III-C

18	Syarifah Rachman, S.Pd	P	S-1 Matematika	Guru Kelas II-A
19	Lidya Putri Natalya, S.Pd	P	-	Guru Kelas II-B
20	Anis Watun Siregar, S.Pd.I	P	S-1 PGMI	Guru Kelas II-C
21	Rahmi Hayati, S.Ag	P	S-1 PAI	Guru Kelas I-A
22	Erni Zanifah, S.Pd.I	P	S-1 PAI	Guru Kelas I-B
23	Fifi Asynti Nst, S.Pd.I	P	S-1 PAI	Guru Kelas I-C
24	Muhammad Irham, S.Pd.I	L	S-1 PGMI	Guru Bid. Studi Fiqih
25	Jefri Syaputra, S.pd	L	-	Guru Bid. Studi Penjas
26	Ali Ikhsan, S.Pd	L	S-1 PGMI	Guru Bid. Studi B. Arab
27	Maisyaroh Sitompul, S.Pd.I	P	S-1 PAI	Guru Bid. Studi Q. Hadist
28	Renni Liratna, S.Pd	P	-	Guru Bid. Studi B. Inggris
29	Rahmad Wahyudi, S.Pd	L	-	Guru Bid. Studi Penjas
30	Septian Wibowo	L	Satpam	Satpam

4.1.1.3 Keadaan Peserta Didik

Peserta didik adalah individu yang berusaha untuk mengembangkan potensi dirinya dengan bantuan dan arahan guru. Adapun keadaan siswa MIS Al-Manar Tembung, dapat dilihat pada tabel berikut :⁶⁷

Tabel 4.2
Keadaan Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	45	50	95
II	51	48	99
III	56	60	116
IV	59	48	107
V	53	52	105
VI	66	46	112
Jumlah	331	304	634

4.1.2 Temuan Khusus

4.1.2.1 Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Kontrol

Sebelum siswa kelas kontrol diberikan perlakuan, maka siswa kelas kontrol diberikan soal pretes untuk mengetahui kemampuan awal sebanyak 10 soal. Setelah mengetahui kemampuan awalnya siswa diajarkan dengan tidak menggunakan strategi. Selanjutnya siswa diberikan soal postes untuk mengetahui hasil belajar sebanyak 10 soal.

⁶⁷ Dokumen Pendidik & Tenaga Kependidikan (MIS Al-Manar Tembung), diperoleh data pada hari Senin, 07 Mei 2018.

Hasil pretes dan postes pada kelas kontrol disajikan pada tabel 4.3 dan 4.4 berikut :

Tabel 4.3
Perhitungan Pretes Kelas Kontrol

Kelas Kontrol			
No	Nilai	Frekuensi	Rata-rata
1	20	1	51,00
2	30	2	
3	40	7	
4	50	7	
5	60	10	
6	70	2	
7	80	1	
Σ		30	

Berdasarkan hasil tabel diatas di ketahui bahwa pada pretes kelas kontrol terdapat nilai terendah sebesar 20 dengan 1 orang dan nilai tertinggi sebesar 80 dengan 1 orang, nilai rata-rata pretes kelas kontrol 51,00 dengan 30 siswa dan standar deviasi sebesar 13,222. (Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 17)

Tabel 4.4
Perhitungan Postes Kelas Kontrol

Kelas Kontrol			
No	Nilai	Frekuensi	Rata-rata
1	30	2	66,33
3	60	11	
4	70	10	
5	80	6	
6	90	1	
Σ		30	

Berdasarkan hasil tabel diatas di ketahui bahwa pada pretes kelas kontrol terdapat nilai terendah sebesar 30 dengan 1 orang dan nilai tertinggi sebesar 90 dengan 1 orang, nilai rata-rata postes kelas kontrol 66,33 dengan 30 siswa dan standar deviasi sebesar 12,994. (Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 18)

4.1.2.2 Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Eksperimen

Sebelum siswa kelas eksperimen diberikan perlakuan, maka siswa kelas eksperimen diberikan soal pretes untuk mengetahui kemampuan awal sebanyak 10 soal. Setelah mengetahui kemampuan awalnya siswa diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Picture and Picture*. Selanjutnya siswa diberikan soal postes untuk mengetahui hasil belajar sebanyak 10 soal.

Hasil pretes dan postes pada kelas eksperimen disajikan pada tabel 4.5 dan 4.6 berikut :

Tabel 4.5
Perhitungan Pretes Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen			
No	Nilai	Frekuensi	Rata-rata
1	30	3	52,35
2	40	5	
3	50	11	
4	60	11	
5	70	4	
Σ		34	

Berdasarkan hasil tabel diatas di ketahui bahwa pada pretes kelas eksperimen terdapat nilai terendah sebesar 30 dengan 3 orang dan nilai tertinggi sebesar 70 dengan 4 orang, nilai rata-rata postes kelas eksperimen 52,35 dengan

34 siswa dan standar deviasi sebesar 11,297. (Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 17)

Tabel 4.6
Perhitungan Postes Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen			
No	Nilai	Frekuensi	Rata-rata
1	50	3	75,88
2	60	2	
3	70	11	
4	80	10	
5	90	6	
6	100	2	
Σ		34	

Berdasarkan hasil tabel diatas di ketahui bahwa pada postes kelas eksperimen terdapat nilai terendah sebesar 50 dengan 3 orang dan nilai tertinggi sebesar 100 dengan 2 orang, nilai rata-rata postes kelas eksperimen 75,88 dengan 34 siswa dan standar deviasi sebesar 12,820. (Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 17)

4.1.2.3 Pengaruh Strategi Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil

Belajar bahasa Indonesia

1. Nilai Rata-rata dan Simpangan Baku

Tabel 4.7
Nilai Rata-rata dan Simpangan Baku

No	Data	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
1	Pretes Kelas Eksperimen	52,35	11,297	127,629
2	Pretes Kelas Kontrol	51,00	13,222	174,828
3	Postes Kelas Eksperimen	75,88	12,820	164,349
4	Postes Kelas Kontrol	63,63	12,994	168,851

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas data dilakukan dengan uji Liliefors dengan mencari nilai L_{hitung} yakni nilai $[F(Z_i) - S(Z_i)]$ yang terbesar. Dengan kriteria :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 4.8
Uji Normalitas Data Kedua Kelompok Sampel

No	Data	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
1	Pretes Kelas Eksperimen	0,1420	0,151	Normal
2	Postes Kelas Eksperimen	0,1478		Normal
3	Pretes Kelas Kontrol	0,1483	0,161	Normal
4	Postes Kelas Kontrol	0,1564		Normal

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa L_{hitung} pretes eksperimen 0,1420 dan L_{hitung} postes eksperimen 0,1478 dengan L_{tabel} 0,151 sementara untuk L_{hitung} pretes kontrol 0,1483 dan L_{hitung} postes kontrol 0,1564 dengan L_{tabel} 0,161. Maka dapat disimpulkan bahwa data mengenai hasil belajar Bahasa Indonesia MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan yang diajarkan dengan strategi *Picture and Picture* dan tidak menggunakan strategi berdistribusi normal

3. Uji Homogenitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah data bersifat homogen atau tidak. Dengan kriteria :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tidak homogen

Tabel 4.9
Uji Homogenitas Data Kedua Kelompok Sampel

No	Data	Varians	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
1	Pretes kelas eksperimen	127,629	1,369	1,812	Homogen
	Pretes kelas control	174,828			
2	Postes kelas eksperimen	164,349	1,027	1,812	Homogen
	Postes Kelas Kontrol	168,851			

Berdasarkan tabel diatas sebelum mendapatkan hasil F_{hitung} dan F_{tabel} terlebih dahulu mengetahui hasil dari kedua varians eksperimen dan kontrol. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa perhitungan uji homogenitas sebelum diberikan perlakuan diperoleh F_{hitung} 1,369 dan F_{tabel} 1,812, karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,369 < 1,812$ dikatakan homogen, artinya tidak ada perbedaan tingkat kemampuan siswa. Untuk perhitungan uji homogenitas setelah diberikan perlakuan diperoleh F_{hitung} 1,027 dan F_{tabel} 1,812, karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,027 < 1,812$ dikatakan homogen.

4. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban apakah data dapat diterima atau ditolak yang dilihat dari data postes dengan menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh strategi pembelajaran *Picture and Picture* yang diberikan mempunyai pengaruh atau tidak terhadap hasil belajar siswa.

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H_o : \mu_1 = \mu_2$$

Dimana hipotesis penelitian :

H_a : Terdapat pengaruh antara strategi pembelajaran *picture and picture* dengan hasil belajar siswa kelas V MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan.

H_o : tidak ada pengaruh antara strategi pembelajaran *picture and picture* dengan hasil belajar siswa kelas V MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan.

Tabel 4.10
Hasil Pegujian Hipotesis

No	Nilai Statistika	Kelas		t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
		Eksperimen	Kontrol			
1	Rata-rata	75,88	63,63	3,110	1,999	Ha diterima
2	Standar Deviasi	12,820	12,994			
3	Varians	164,349	168,851			
4	Jumlah Sampel	34	30			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 34 + 30 - 2 = 62$ dengan diperoleh data postes $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,110 > 1,999$. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan

strategi pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas V MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan dengan melibatkan dua kelas yaitu kelas kontrol dan eksperimen. Dalam kegiatan pembelajaran ini dilakukan empat kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit dalam satu pertemuan, dua kali pertemuan dilakukan di kelas eksperimen dengan strategi *Picture and Picture* dan dua kali pertemuan juga dilakukan di kelas kontrol dengan tidak menggunakan strategi.

Sebelum diberikan perlakuan untuk kedua kelas, pada pertemuan pertama diberikan soal pretes untuk melihat kemampuan awal siswa. Dalam penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen untuk pretes (tes awal) sebesar 52,35 dengan standar deviasi 11,297 sedangkan untuk postes (tes akhir) sebesar 75,88 dengan standar deviasi 12,820 lebih tinggi dari nilai rata-rata sebelumnya. Pada kelas kontrol nilai rata-rata yang diperoleh untuk pretes (tes awal) sebesar 51,00 dengan standar deviasi 13,22 sedangkan untuk rata-rata nilai postes (tes akhir) sebesar 66,33 dengan standar deviasi sebesar 12,994 lebih tinggi dari nilai-nilai rata-rata sebelumnya. Dengan menggunakan uji t untuk membuktikan apakah data dapat diterima atau ditolak maka dilihat dari data postes eksperimen dan kontrol, dengan hasil pengujian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,110 > 1,999$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti data menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan menggunakan

strategi *picture and picture* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia MIS AL-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan teruji kebenarannya secara statistik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi *Picture and Picture* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia MIS AL-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan tidak menggunakan strategi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan MIS Al-Manar Tembung yaitu nilai pretes diperoleh nilai rata-rata 51,00 sedangkan untuk nilai postes diperoleh nilai rata-rata 66,33.
2. Berdasarkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan yaitu nilai pretes diperoleh nilai rata-rata 52,35 sedangkan untuk nilai postes diperoleh nilai rata-rata 75,88.
3. Dengan dibuktikan uji “t” pada kedua kelas dengan data nilai postes menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,110 > 1,999$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuangkan ide dan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia maka guru disarankan untuk memilih strategi *picture and picture* yang dapat menunjang siswa aktif, kreatif dan inovatif.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif dan siswa diharapkan untuk saling membantu kepada siswa yang belum mengerti.

3. Bagi Peneliti Lain

Strategi pembelajaran *picture and picture* dapat dikembangkan dengan sampel yang lebih banyak dan materi yang lain agar menjadi masukan dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Hamzah & Santoso Ananda. 1996. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*. Surabaya : Fajar Mulya
- Al-maraghi, Ahmad Mustofa. 1989. *Tafsir Al-Maraghi Jilid ke 25*. Semarang: CV. Toha Putra Semarang
- , 1989. *Tafsir Al-Maraghi Jilid ke 30*. Semarang: CV. Toha Putra Semarang
- al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Arifin E. Zaenal dan Tasai S. Amaran. 2010. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta : Akademika Pressindo
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- , 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arnita. 2013. *Pengantar Statistika*. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Bakar, Rosdiana A. 2012. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Medan : Citapustaka Media Perintis
- Cahyani, Isah. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung : CV Yrama Widya
- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta : kencana Prenada Media Group
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-qur'an Terjemah Per-Kata*. Jakarta: Sygma
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Dokumen Pendidik & Tenaga Kependidikan (MIS Al-Manar Tembung), diperoleh data pada hari Senin, 07 Mei 2018
- Faturrahman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : Alfabeta
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia

- Hamruni. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Insan Madani
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran : Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Idris, Jamaluddin. 2011. *Teknik Evaluasi Dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Bandung : Citapustaka Media Perintis
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada
- Jihad Asep dan Haris Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo
- Jaya, Farida. 2015. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara
- Komalasari, Kokom. 2014. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung : PT Refika Aditama
- Kurniasih Imas dan Sani Berlin, 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta : Kata Pena
- Masitoh dan Dewi Laksmi. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia
- M Quraish Shihab. 2012. *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an Volume 7*. Jakarta : Lentera Hati
- Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ritonga, Parlaungan. 2013. *Bahasa Indonesia Praktis*. Medan : Bartong Jaya
- Riyanto Yatim. 2012. *Paradigma Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Rusman. 2013. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Said Alamsyah, Budimanjaya Andi. 2015. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sani Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sumantri, Mohammad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD / MI. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan
- Syahrudin dan Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Citapustaka Media
- Tafl Moh. Zuhri Dipl. dkk. 1992. *Terjemah Sunan At-Tirmidzi*. Semarang : CV. Asy syifa'
- Taniredja Tukiran, Faridli Efi Miftah, Harmianto Sri. 2014. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta
- Wina sanjaya. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Yuhdi Achmad, Rahayu Enny, Khairani Ita, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia Bagi Mahasiswa Non-Jurusan Bahasa Indonesia*. Medan : Padang Bulan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MIS Al-Manar Tembung
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V / II
Alokasi Waktu : 4 X 35 menit (2 Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

5. Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan

B. Kompetensi Dasar

5.1 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat)

C. Indikator

Pertemuan I

5.1.1 Mengidentifikasi unsur cerita tokoh dan tema

5.1.2 Mengidentifikasi unsur cerita latar dan amanat

Pertemuan II

5.1.4 Menceritakan secara tertulis berdasarkan urutan gambar cerita anak

5.1.4 Menjelaskan amanat yang terkandung dalam cerita

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan I

- Siswa dapat mengidentifikasi unsur cerita tokoh dan tema
- Siswa dapat mengidentifikasi unsur cerita latar dan amanat

Pertemuan II

- Siswa dapat menceritakan secara tertulis berdasarkan urutan gambar cerita anak
- Siswa dapat menjelaskan amanat yang terkandung dalam cerita

E. Karakter siswa yang diharapkan

Disiplin (*discipline*), Tekun (*diligence*), Ketelitian (*carefulness*), dan Kerjasama (*Cooperation*)

F. Materi Pokok

“Cerita rakyat anak”

G. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Berpusat pada siswa
2. Model : Cooperative Learning
3. Strategi : Pembelajaran Picture and Picture
4. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Pengamatan (observasi), Tugas

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I (2 x 35 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam• Guru mengajak siswa untuk berdoa• Guru mengabsen siswa <p>Motivasi</p> <p>Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada pagi hari sejak bangun tidur sampai anak berangkat ke sekolah</p> <p>Apersepsi</p> <p>Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab mengenai pembelajaran yang akan diajarkan: “Kalian tentu pernah membaca karya sastra. Menurut kalian apa yang membuat cerita dalam karya sastra menjadi menarik ? mungkin kalian menyukai tokohnya, latar belakang atau temanya.</p> <p>Informasi Materi</p> <p>“Nah, anak-anak pada pembelajaran kali ini kita akan belajar tentang “cerita anak (menentukan unsur tokoh, tema, latar, dan amanat)”</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan apa saja kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan	10 menit

	<p>dicapai dari kegiatan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan soal pretest 	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya apa yang kalian tahu dengan karya sastra ? • Guru bertanya kepada siswa pernahkah kalian membaca karya sastra ? • Guru bertanya kembali cerita apa yang kalian suka ? • Guru mengatakan bahwa di dalam sebuah cerita terdapat tokoh, tema, latar dan amanat • Guru menjelaskan unsur intrinsik yang terdapat dalam cerita anak • Guru mencontohkan cara menentukan tokoh, tema, latar dan amanat • Guru menjelaskan peristiwa “Malin Kundang” <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok (5 kelompok) • Setiap kelompok disediakan gambar-gambar tentang Malin Kundang • Guru membacakan soal, menunjukkan gambar-gambar “Malin Kundang” dan meminta siswa untuk menjawabnya dengan benar • Guru meminta siswa untuk menentukan tokoh, tema, latar dan amanat • Guru menunjuk salah satu kelompok untuk membacakan hasil diskusi • Kegiatan tersebut berulang sampai semua anggota kelompok mendapat giliran • Guru menanyakan alasan mengenai hasil 	50 menit

	<p>diskusi</p> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan atas jawaban yang diberikan siswa • Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi hari ini. • Guru memberi penguat pada siswa tentang materi yang telah disajikan. • Guru mengucapkan lafadz Hamdalah untuk mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam. 	10 menit

Pertemuan II (2 x 35 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru mengajak siswa untuk berdoa • Guru mengabsen siswa <p>Apersepsi</p> <p>Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab mengenai pembelajaran yang lalu “Apakah kalian masih ingat yang dimaksud dengan tokoh, tema, latar dan amanat ?</p> <p>Informasi Materi</p> <p>“Nah, anak-anak pada pembelajaran kali ini kita akan belajar mengurutkan gambar cerita anak tentang Tangkuban Perahu”</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan apa saja kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut. 	10 menit

Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kembali tentang cara menentukan amanat dalam cerita anak • Guru menjelaskan peristiwa “Tangkuban Perahu” <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok (5 kelompok) • Setiap kelompok disediakan gambar-gambar tentang Tangkuban Perahu • Guru membacakan soal, menunjukkan gambar-gambar “Tngkuban Perahu” dan meminta siswa untuk menjawabnya dengan benar • Guru meminta siswa untuk menentukan amanat dan menceritakan cerita anak “Tangkuban Perahu” • Guru menunjuk salah satu kelompok untuk membacakan hasil diskusi • Kegiatan tersebut berulang sampai semua anggota kelompok mendapat giliran • Guru menanyakan alasan mengenai hasil diskusi <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan atas jawaban yang diberikan siswa • Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya 	50 menit
---------------	--	----------

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi hari ini. Guru memberikan soal posttest Guru memberi pesan moral kepada siswa Guru mengucapkan lafadz Hamdalah untuk mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam. 	10 menit
---------	---	----------

I. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- Media Pembelajaran : Media Gambar, HVS, Buku kelas V
- Sumber Belajar : Sri Rahayu, Yanti Sri R, 2009, *Bahasa Indonesia Untuk SD MI Kelas V*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional

J. PENILAIAN

Jenis Penilaian : Kompetensi Pengetahuan (Kognitif)
 Bentuk Tes : Tes Tertulis (Pilihan Berganda)
 Instrumen Soal : Terlampir
 Instrumen Penilaian : Terlampir

Medan, Maret 2018

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Edi Sahendri, S.Sos.I

Guru Bidang Studi

Novita Deliana Hsb, S.Pd.I

Mahasiswa Peneliti

Nurun Najah
NIM : 36143028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : MIS Al-Manar Tembung
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V / II
Alokasi Waktu : 4 X 35 menit (2 Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

5. Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan

B. Kompetensi Dasar

- 5.1 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat)

C. Indikator

Pertemuan I

- 5.1.1 Mengidentifikasi unsur cerita tokoh dan tema

- 5.1.2 Mengidentifikasi unsur cerita latar dan amanat

Pertemuan II

- 5.1.4 Menceritakan kembali isi cerita anak

- 5.1.4 Menjelaskan amanat yang terkandung dalam cerita

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan I

- Siswa dapat mengidentifikasi unsur cerita tokoh dan tema
- Siswa dapat mengidentifikasi unsur cerita latar dan amanat

Pertemuan II

- Siswa dapat menceritakan kembali isi cerita anak
- Siswa dapat menjelaskan amanat yang terkandung dalam cerita

E. Karakter siswa yang diharapkan

Disiplin (*discipline*), Tekun (*diligence*), Ketelitian (*carefulness*), dan Kerjasama (*Cooperation*),

F. Materi Pokok

“Cerita rakyat anak”

G. Model dan Metode Pembelajaran

5. Pendekatan : Berpusat pada guru
6. Strategi : Ekspositori
7. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Pemberian Tugas

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I (2 x 35 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam• Guru mengajak siswa untuk berdoa• Guru mengabsen siswa <p>Motivasi</p> <p>Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada pagi hari sejak bangun tidur sampai anak berangkat ke sekolah</p> <p>Apersepsi</p> <p>Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab mengenai pembelajaran yang akan diajarkan: “Kalian tentu pernah membaca karya sastra. Menurut kalian apa yang membuat cerita dalam karya sastra menjadi menarik ? mungkin kalian menyukai tokohnya, latar belakang atau temanya.</p> <p>Informasi Materi</p> <p>“Nah, anak-anak pada pembelajaran kali ini kita akan belajar tentang “cerita anak (menentukan unsur tokoh, tema, latar, dan amanat)”</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan apa saja kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut.• Guru membagikan soal pretest	10 menit

Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada siswa pernahkah kalian membaca karya sastra ? • Guru bertanya kembali cerita apa yang kalian suka ? • Guru mengatakan bahwa di dalam sebuah cerita terdapat tokoh, tema, latar dan amanat • Guru menjelaskan unsur intrinsik yang terdapat dalam cerita anak <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk membaca modul atau buku pembelajaran (cerita anak Malin Kundang) • Guru meminta siswa untuk menentukan tokoh, tema, latar dan amanat • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan masing-masing • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab hasil tugasnya di depan kelas <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya hal yang belum dipahami mengenai tokoh, tema, latar dan amanat • Guru memberikan penguatan terhadap materi 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi hari ini. • Guru memberi penguat pada siswa tentang materi yang telah disajikan. • Guru mengucapkan lafadz Hamdalah untuk mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam. 	11 menit

Pertemuan II (2 x 35 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru mengajak siswa untuk berdoa • Guru mengabsen siswa <p>Apersepsi</p> <p>Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab mengenai pembelajaran yang lalu “Apakah kalian masih ingat yang dimaksud dengan tokoh, tema, latar dan amanat ?</p> <p>Informasi Materi</p> <p>“Nah, anak-anak pada pembelajaran kali ini kita akan belajar mengurutkan gambar cerita anak”</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan apa saja kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kembali untuk mencari amanat yang terkandung dalam cerita • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum dipahami <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk membaca modul atau buku pembelajaran (Tangkuban Perahu) • Guru meminta siswa untuk menentukan tokoh, tema, latar, amanat dan 	50 menit

	<p>menceritakannya kembali</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan masing-masing • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab hasil tugasnya di depan kelas <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya hal yang belum dipahami siswa • Guru memberikan penguatan terhadap materi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi hari ini. • Guru memberikan soal posttest • Guru memberi pesan moral kepada siswa • Guru mengucapkan lafadz Hamdalah untuk mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam. 	10 menit

I. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- Media Pembelajaran : Buku kelas V
- Sumber Belajar : Sri Rahayu, Yanti Sri R, 2009, *Bahasa Indonesia Untuk SD MI Kelas V*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional

J. PENILAIAN

Jenis Penilaian : Kompetensi Pengetahuan (Kognitif)

Bentuk Tes : Tes Tertulis (Pilihan Berganda)

Instrumen Soal : Terlampir

Instrumen Penilaian : Terlampir

Medan, Maret 2018

Mengetahui

Kepala Sekolah



Edi Suhendri, S.Sos.I

Guru Bidang Studi

A handwritten signature in black ink, appearing to read "R. Janah", is written over the text.

Raudatul Janah Nst, S.Pd.I

Mahasiswa Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read "N. Najah", is written over the text.

Nurun Najah
NIM : 36143028

Lampiran 3

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c, atau d dengan benar !

Bacalah cerita berikut untuk menjawab soal nomor 1 sampai 4!

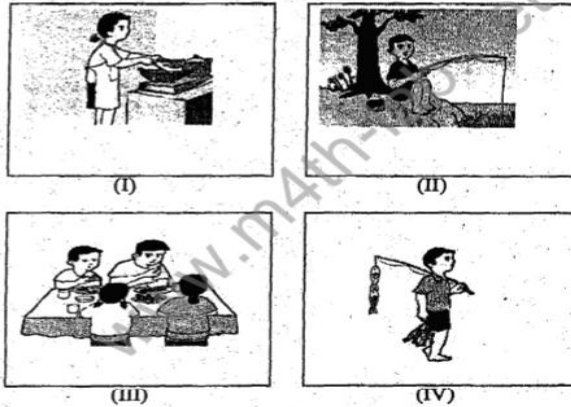
Pada zaman dahulu kala, terdengarlah kisah dari salah satu putri di Jawa Barat bernama Dayang Sumbi mempunyai anak bernama Sangkuriang.pada suatu hari Sangkuriang pergi berburu di temani oleh seekor anjing bernama Tumang, tetapi Sangkuriang tidak tahu bahwa anjing itu adalah titisan dewa dan juga sekaligus ayahnya.

Pada saat berburu Sangkuriang bertemu dengan seekor rusa, Sangkuriang teringat bahwa ibunya sangat suka dengan daging rusa. Akhirnya Sangkuriang menyuruh Tumang untuk mengejar rusa tersebut, namun Tumang kehilangan jejak rusa tersebut dan Sangkuriang menjadi marah karena Sangkuriang sangat ingin memberikan hati rusa kepada ibunya maka Sangkuriang membunuh Tumang untuk mengambil hatinya.

1. Cerita rakyat Tangkuban Perahu berasal dari daerah
 - a. Sumatera Utara
 - b. Sumatera Barat
 - c. Jawa Barat
 - d. Jawa Tengah
2. Biasanya Sangkuriang pergi ke hutan untuk mencari seekor....
 - a. Kelelawar
 - b. Rusa
 - c. Ular
 - d. Harimau
3. Tokoh dalam cerita rakyat “Tangkuban Perahu” adalah....
 - a. Nyi Endit
 - b. Nyi Dayang Sumbi
 - c. Nyi Rara Gendit
 - d. Nyi Purba Rarang
4. Pernyataan berikut ini yang sesuai dengan cerita “Tangkuban Perahu” adalah....
 - a. Dayang Sumbi adalah ibu Malin Kundang
 - b. Sangkuriang suka berburu seekor ular di hutan
 - c. Sangkuriang membunuh Tumang untuk mengambil hatinya

d. Dayang Sumbi senang melihat Sangkuriang telah membunuh Tumang

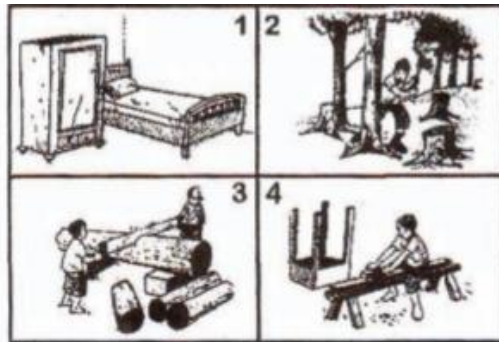
5. Perhatikan gambar berikut !



Urutkan gambar tersebut yang tepat adalah

- a. (II), (IV), (I), (III)
- b. (II), (I), (IV), (III)
- c. (III), (I), (IV), (II)
- d. (IV), (III), (II), (I)

6. Perhatikan gambar berikut !



Urutan cerita yang tepat berdasarkan gambar tersebut adalah....

- a. 2 – 3 – 4 – 1
- b. 1 – 3 – 2 – 4
- c. 3 – 4 – 2 – 1
- d. 2 – 1 – 3 – 4

Bacalah kutipan cerita di bawah ini untuk menjawab soal nomor 7 sampai 9!

Malin Kundang pun turun dari kapal. Ia disambut oleh ibunya. Setelah cukup dekat, ibunya melihat bekas luka dilengan kanan orang tersebut, semakin yakinlah ibunya bahwa yang ia dekati adalah Malin Kundang. “Malin Kundang, anakku, mengapa kau pergi begitu lama tanpa mengirimkan kabar ?”, katanya sambil memeluk malin Kundang. Tetapi Kundang segera melepaskan pelukan ibunya dan mendorongnya hingga terjatuh. “wanita tak tahu diri,

sembarangan saja mengaku sebagai ibuku”, kata Malin Kundang pada ibunya. Malin Kundang pura-pura tidak mengenali ibunya, karena malu dengan ibunya yang sudah tua mengenakan baju compang camping.

7. Tokoh utama dalam cerita di atas adalah....
 - a. Ibu
 - b. Malin Kundang
 - c. Istri
 - d. Pegawai
8. Tokoh yang penuh kasih sayang dalam kutipan cerita di atas adalah....
 - a. Malin Kundang
 - b. Ibu Malin Kundang
 - c. Istri Malin Kundang
 - d. Pengawal Malin Kundang
9. Kalimat “Wanita tak tahu diri, sembarangan saja mengaku sebagai ibuku” menggambarkan perasaan Malin yang sedang....
 - a. Marah
 - b. Gembira
 - c. Terharu
 - d. Senang
10. Perhatikan !
 - 1) Kemudian si Malin menjadi saudagar kaya
 - 2) Ibu si Malin memberi bekal nasi bungkus
 - 3) Si Malin ikut saudagar kaya
 - 4) Si Malin berlayar ke negeri seberangUrutan cerita diatas yang tepat adalah....
 - a. 4-3-2-1
 - b. 2-4-3-1
 - c. 4-3-2-1
 - d. 2-3-1-4

KUNCI JAWABAN

1. C
2. B
3. B
4. C
5. A
6. A
7. B
8. B
9. A
10. B

LAMPIRAN 5

Tabel Validitas

Butir Soal																															Y	Y ²		
No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	21	441		
2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625		
3	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	19	361			
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841			
5	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	15	225			
6	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13	169		
7	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	14	196		
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	529		
9	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20	400		
10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625		
11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	361		
12	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	16	256		
13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576		
14	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	441		
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	784		
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	13	169		
17	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484		
18	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576		
19	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324		
20	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	676		
21	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24	576		
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784		
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784		
24	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	196		
$\sum X$	14	17	16	19	13	15	24	17	20	13	19	19	18	22	18	18	15	13	13	10	10	20	21	15	22	20	14	20	14	20	17	13	569	
$\sum X^2$	14	17	16	19	13	15	24	17	20	13	19	19	18	22	18	18	15	13	13	10	10	20	21	15	22	20	14	20	14	20	17	13	24	576
$\sum XY$	326	377	365	427	293	343	509	389	437	294	414	477	404	479	397	404	420	388	302	242	233	453	457	347	459	443	317	446	315	319	169	11.391		
rhitung	0.490	0.300	0.452	0.491	0.288	0.427	0	0.520	0.286	0.305	0.225	0.491	0.427	0.373	0.292	0.427	0.328	0.205	0.438	0.594	0.352	0.643	0.292	0.495	0.228	0.420	0.507	0.531	0.282	0.722	0.722			
rtabel	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404			
interpretasi	V	TV	V	V	TV	V	TV	V	TV	TV	TV	V	V	TV	TV	V	TV	TV	V	V	TV	TV	V	TV	V	V	V	V	V	TV	V			

Lampiran 6

Tabel Reliabilitas

No Response	Bout Score																														Sig Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	
2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	
6	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	
7	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
11	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	
12	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	
13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
14	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0
17	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	
18	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
19	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
20	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
21	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
24	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	
N	34	17	16	10	11	15	24	17	26	23	19	19	18	22	16	16	19	13	15	10	20	20	21	15	22	20	14	20	17	13	1	
p	0.581	0.738	0.666	0.7917	0.562	0.625	1	0.708	0.833	0.5317	0.7917	0.782	0.750	0.9167	0.750	0.758	0.867	0.5317	0.5417	0.6167	0.5169	0.633	0.625	0.637	0.633	0.581	0.63	0.708	0.564	0.52		
q	0.617	0.529	0.3153	0.208	0.478	0.175	0	0.2917	0.1667	0.4381	0.208	0.208	0.250	0.383	0.250	0.25	0.208	0.4381	0.4381	0.5833	0.3167	0.225	0.275	0.086	0.167	0.617	0.617	0.292	0.458	0.58		
19q	0.243	0.203	0.2232	0.149	0.26	0.2544	0	0.296	0.1589	0.333	0.1648	0.165	0.18	0.204	0.1375	0.138	0.168	0.2483	0.2483	0.2431	0.2431	0.219	0.19	0.24	0.078	0.119	0.24	0.139	0.267	0.248		
19q1	5.664																															
S2	25.185																															
q11	0.6057																															
Classification	Naïveté Error																															

Lampiran 7

Tingkat Kesukaran

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
3	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
6	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
7	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
B	14	17	16	19	15	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
JS	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P	0.583	0.708	0.667	0.792	0.542	0.63	1	0.708	###	0.542	0.792	0.792	0.750	0.917	0.750	0.750	###	0.542	0.542	0.417	###	0.833	0.88	0.625	0.917	0.833	0.583	0.833	0.708	0.542
Kategori	S	M	S	M	S	S	M	M	M	S	M	M	M	M	M	M	M	S	S	S	M	M	S	M	M	S	M	S	S	S

Keterangan TS : Tertinggi Sukar

S

Sedang

M

Mudah

Lampiran 8

Daya Pembaca

[illegible]

0,00-0,20 = Jelek
0,21-0,40 = Cukup
0,41-0,70 = Baik
0,71-1,00 = Baik Sekali

Lampiran 9

Perhitungan Validitas Soal

Dari tabel Validitas tes (terlampir) di peroleh data-data untuk menghitung validitas tes pada materi Unsur Cerita (tema, tokoh, latar dan amanat) rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dari soal no 1 diketahui :

$$\sum X = 14$$

$$\sum X^2 = 14$$

$$\sum Y = 509$$

$$\sum Y^2 = 11399$$

$$\sum XY = 326$$

$$N = 24$$

$$r_{xy} = \frac{(24)(326) - (14)(509)}{\sqrt{((24)(14) - (14)^2)((24)(11399) - (509)^2)}}$$

$$= \frac{7824 - 7126}{\sqrt{140 \times 14495}}$$

$$= \frac{698}{\sqrt{2029300}}$$

$$= \frac{698}{1424}$$

$$= 0,490$$

Dari daftar nilai kritis r product moment untuk $\alpha = 0,05$ dan $N = 24$ didapat $r_{\text{tabel}} = 0,404$.

Dengan demikian diperoleh $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,490 > 0,404$ sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal no 1 dinyatakan valid.

Dari soal no 2 diketahui :

$$\sum X = 17$$

$$\sum X^2 = 17$$

$$\sum Y = 509$$

$$\sum Y^2 = 11399$$

$$\sum XY = 377$$

$$N = 24$$

$$r_{xy} = \frac{(24)(377) - (17)(509)}{\sqrt{((24)(17) - (17)^2)((24)(11399) - (509)^2)}}$$

$$= \frac{9048 - 8653}{\sqrt{119 \times 14495}}$$

$$= \frac{395}{\sqrt{1724905}}$$

$$= \frac{395}{1313}$$

$$= 0,300$$

Dari daftar nilai kritis r product moment untuk $\alpha = 0,05$ dan $N = 24$ didapat $r_{\text{tabel}} = 0,404$.

Dengan demikian diperoleh $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,300 < 0,404$ sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal no 2 dinyatakan tidak valid.

Hasil Perhitungan Validitas Tes

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,490	0,404	Valid
2.	0,300	0,404	Tidak Valid
3.	0,452	0,404	Valid
4.	0,491	0,404	Valid
5.	0,288	0,404	Tidak Valid
6.	0,427	0,404	Valid
7.	0	0,404	Tidak Valid
8.	0,520	0,404	Valid
9.	0,286	0,404	Tidak Valid
10.	0,305	0,404	Tidak Valid
11.	0,225	0,404	Tidak Valid
12.	0,491	0,404	Valid
13.	0,427	0,404	Valid
14.	0,373	0,404	Tidak Valid
15.	0,292	0,404	Tidak Valid
16.	0,427	0,404	Valid
17.	0,348	0,404	Tidak Valid
18.	0,205	0,404	Tidak Valid

19.	0,438	0,404	Valid
20.	0,504	0,404	Valid
21.	0,352	0,404	Tidak Valid
22.	0,643	0,404	Valid
23.	0,292	0,404	Tidak Valid
24.	0,495	0,404	Valid
25.	-0,228	0,404	Tidak Valid
26.	0,420	0,404	Valid
27.	0,507	0,404	Valid
28.	0,531	0,404	Valid
29.	0,282	0,404	Tidak Valid
30.	0,722	0,404	Valid

Setelah nilai r_{hitung} pada masing-masing soal diketahui dan kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dan $N = 24$ maka diperoleh 14 soal dinyatakan tidak valid dan 16 soal dinyatakan valid. Soal yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai instrumen pretes dan postes.

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 10

Perhitungan Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siswa

Dari data uji coba instrument pada lampiran 7 diperoleh :

$$\sum X = 509 \qquad \sum X^2 = 11399 \qquad N = 24$$

Maka diperoleh :

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{11399 - \frac{(509)^2}{24}}{24}$$

$$= \frac{11399 - 10795}{24}$$

$$= \frac{603,96}{24}$$

$$= 25,165$$

Sehingga diperoleh :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(\frac{25,165 - 5,564}{25,165} \right)$$

$$= (1,03448) (0,77889)$$

$$= 0,8057$$

Dari perhitungan di atas diperoleh indeks reliabilitas tes hasil belajar sebesar 0,804.

Setelah dikonsultasikan dengan indeks reliabilitas maka tes termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi.

Lampiran 11

Data Indeks Kesukaran Uji Coba Tes

Dari 30 soal yang diuji cobakan maka diperoleh rangkuman indeks kesukaran sebagai berikut :

No Item	B	P	Kategori
1	14	0,583	Sedang
2	17	0,708	Mudah
3	16	0,667	Sedang
4	19	0,792	Mudah
5	13	0,542	Sedang
6	15	0,625	Sedang
7	24	1	Mudah
8	17	0,708	Mudah
9	20	0,833	Mudah
10	13	0,542	Sedang
11	19	0,792	Mudah
12	19	0,792	Mudah
13	18	0,750	Mudah
14	22	0,917	Mudah
15	18	0,750	Mudah
16	18	0,750	Mudah
17	19	0,792	Mudah
18	13	0,542	Sedang
19	13	0,542	Sedang

20	10	0,417	Sedang
21	10	0,417	Sedang
22	20	0,833	Mudah
23	21	0,875	Mudah
24	15	0,625	Sedang
25	22	0,917	Mudah
26	20	0,833	Mudah
27	14	0,583	Sedang
28	20	0,833	Mudah
29	17	0,708	Sedang
30	13	0,542	Sedang

Dari hasil perhitungan tingkat kesukaran soal diperoleh 17 soal masuk dalam kategori mudah dan 13 soal masuk dalam kategori sedang.

Lampiran 12

Hasil Uji Coba Daya Beda Tes Hasil Belajar

Butir Tes	D	Kategori
1	0,333	Cukup
2	0,083	Jelek
3	0,667	Baik Sekali
4	0,417	Baik
5	0,417	Baik
6	0,250	Cukup
7	0	Baik
8	0,417	Baik
9	0,167	Jelek
10	0,250	Baik
11	0,083	Jelek
12	0,417	Baik
13	0,333	Cukup
14	0,167	Jelek
15	0,167	Jelek
16	0,167	Jelek
17	0,250	Cukup
18	0,250	Cukup
19	0,417	Baik
20	0,333	Cukup
21	0,333	Cukup
22	0,333	Cukup
23	0,083	Jelek
24	0,417	Baik
25	-0,167	Tidak Baik
26	0,333	Cukup
27	0,333	Cukup
28	0,333	Cukup
29	0,250	Cukup
30	0,750	Baik Sekali

Tabel di atas menunjukkan dari 30 butir tes hasil belajar maka daya beda kategori jelek 7 butir, kategori cukup 12 butir, kategori baik 8 butir, kategori baik sekali 2 butir dan kategori tidak baik 1 butir.

Lampiran 13

Hasil Pretes Eksperimen

[illegible]

Lampiran 14

Hasil Poles Eksperimen

No Responden	Nomor Soal										Skor	X	X ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7	70	4900
2	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80	6400
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	10000
4	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	6400
5	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7	70	4900
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	6400
7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	6400
8	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7	70	4900
9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	6400
10	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	5	50	2500
11	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	6	60	3600
12	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	70	4900
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	8100
14	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	70	4900
15	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	70	4900
16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	6400
17	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	7	70	4900
18	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	60	3600
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	8100
20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	8100
21	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	6400
22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	6400
23	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	6400
24	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7	70	4900
25	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	5	50	2500
26	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	6400
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	8100
28	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7	70	4900
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	10000
30	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	70	4900
31	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	5	50	2500
32	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	8100
33	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	6400
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	8100
Jumlah											2580	201200	
Rata-rata											75,86		
Standar Deviasi											12,830		
Varian											164,349		

Hasil Pretes Kontrol

[illegible]

Lampiran 17

Data Pretes dan Postes Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Pretes		Postes	
		X1	X2	X1	X2
1	Ahmad Ridwan	60	3600	70	4900
2	Andika	40	1600	80	6400
3	Anggun Mili Natasya	70	4900	100	10000
4	Badratun Nafiz	60	3600	80	6400
5	Devi Armanda	50	2500	70	4900
6	Dimas	60	3600	80	6400
7	Fadhly Pirmansyah	50	2500	70	4900
8	Fathir Anggara	50	2500	70	4900
9	Hafizh Syahdan	60	3600	80	6400
10	Isma Aprida Yanti	30	900	50	2500
11	Khairul Wardani	40	1600	60	3600
12	Kesuma Wardani	50	2500	70	4900
13	Lisa Permata Sari	60	3600	90	8100
14	M. Hafizh Nugraha	30	900	70	4900
15	M. Rakha Fattah D	50	2500	70	4900
16	M. Rasha Fattah D	50	2500	80	6400
17	M. Rasya Permana	50	2500	70	4900
18	M. Reza Maulana	50	2500	60	3600
19	M. Wahidurridho	50	2500	90	8100
20	Masyita Aini	70	4900	90	8100
21	Mutia Azzahra	60	3600	80	6400
22	Naufal Fadhil	50	2500	80	6400
23	Nazriel Ilham	60	3600	80	6400
24	Panji Gusrianto	60	3600	70	4900
25	Pratama Andra	40	1600	50	2500
26	Rafli Ferdiansyah	50	2500	80	6400
27	Rasha Amanda	70	4900	90	8100
28	Sandy Maulana	60	3600	70	4900
29	Seril Zehan Kaifah	70	4900	100	10000
30	Sri Amelia	30	900	70	4900
31	Syaiful Amri	40	1600	50	2500
32	Via Suryanto	60	3600	90	8100
33	Vipi Antriani	40	1600	80	6400
34	Yudistira Ananda	60	3600	90	8100
Rata-rata		52,35		75,88	
Standar Deviasi		11,297		12,820	
Varians		127,629		164,349	

Lampiran 18

Data Pretes dan Postes Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Pretes		Postes	
		X1	X2	X1	X2
1	Al Annur Muslim	60	3600	70	4900
2	Aldiansyah	40	1600	70	4900
3	Aprilia Rinaldi	50	2500	60	3600
4	Azhar Ramadhan	60	3600	70	4900
5	Davila Caktu	70	4900	80	6400
6	Delvi Febriani	40	1600	60	3600
7	Eka Marshanda Suhesti	80	6400	90	8100
8	Geo Pratama	30	900	30	900
9	Gilang Surya Hadi	50	2500	60	3600
10	Gio Sipatin	30	900	60	3600
11	Ikhsan Sa'bin	40	1600	70	4900
12	Irfan Zuhairi Nst	40	1600	60	3600
13	Jevira Nabila	60	3600	80	6400
14	Keysa Azzahra	40	1600	60	3600
15	M. Rafa	40	1600	60	3600
16	M. Raihan	50	2500	60	3600
17	Nashira Zahra	60	3600	80	6400
18	Pelangi Khairunnisa	60	3600	30	900
19	Putri Ayu Pramesti	50	2500	60	3600
20	Putri Wulan Sari	20	400	60	3600
21	Rasniar Hanifah	60	3600	80	6400
22	Rifki Abdillah	40	1600	70	4900
23	Salsabila Hanum	60	3600	70	4900
24	Septian Dwi Cahyo	50	2500	70	4900
25	Syarif Aziz	50	2500	70	4900
26	Tiara Khalisa	60	3600	70	4900
27	Ummi Kalsum	60	3600	80	6400
28	Winda Sari Lubis	70	4900	80	6400
29	Wulandari	60	3600	70	4900
30	Zahra Asyifah	50	2500	60	3600
Rata-rata		51.00		66.33	
Standar Deviasi		13.222		12.994	
Varians		174.828		168.851	

Lampiran 19

Perhitungan Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians

1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

A. Pretes

$$\sum X = 1780 \qquad \sum X^2 = 97400 \qquad N = 34$$

- Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1780}{34} = 52,35$$

- Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n(\sum X^2) - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{34(97400) - (1780)^2}{34(34-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{3311600 - 3168400}{1122}}$$

$$S = \sqrt{\frac{143200}{1122}}$$

$$S = \sqrt{127,629}$$

$$S = 11,297$$

- Varians

$$S^2 = 127,629$$

B. Postes

$$\sum X = 2580 \qquad \sum X^2 = 201200 \qquad N = 34$$

- Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{2580}{34} = 75,88$$

- Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n(\sum X^2) - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{34(201200) - (2580)^2}{34(34-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{6840800 - 6656400}{1122}}$$

$$S = \sqrt{\frac{184400}{1122}}$$

$$S = \sqrt{164,349}$$

$$S = 12,820$$

- Varians

$$S^2 = 164,349$$

2. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

A. Pretes

$$\sum X = 1530 \qquad \sum X^2 = 83100 \qquad N = 30$$

- Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1530}{30} = 51,00$$

- Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30(83100) - (1530)^2}{30(30-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2493000 - 2340900}{870}}$$

$$S = \sqrt{\frac{152100}{870}}$$

$$S = \sqrt{174,828}$$

$$S = 13,222$$

- Varians

$$S^2 = 174,828$$

B. Postes

$$\sum X = 1990 \qquad \sum X^2 = 136900 \qquad N = 30$$

- Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1990}{30} = 66,33$$

- Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n(\sum X^2) - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30(136900) - (1990)^2}{30(30-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{4107000 - 3960100}{870}}$$

$$S = \sqrt{\frac{146900}{870}}$$

$$S = \sqrt{168,851}$$

$$S = 12,994$$

- Varians

$$S^2 = 168,851$$

Lampiran 20

Prosedur Perhitungan Uji Normalitas Pretes dan Postes Kontrol

Pengujian uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji *Liliefors* dengan galat baku, yaitu berdasarkan distribusi penyebaran data berdasarkan distribusi normal.

Prosedur Perhitungan:

1. Buat H_0 dan H_a yaitu:

H_0 = Tes tidak berdistribusi normal

H_a = Tes berdistribusi normal

2. Hitunglah rata-rata dan simpangan baku data dengan rumus:

$$\sum X = 1530 \qquad \sum X^2 = 83100 \qquad N = 30$$

- a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1530}{30} = 51,00$$

- b. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n(\sum X^2) - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30(83100) - (1530)^2}{30(30-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2493000 - 2340900}{870}}$$

$$S = \sqrt{\frac{152100}{870}}$$

$$S = \sqrt{174,828}$$

$$S = 13,222$$

3. Setiap data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

Contoh pre test kelas eksperimen no. 1 :

$$Z_{Score} = \frac{X_i - \bar{X}}{S} = \frac{20 - 51,00}{13,222} = \frac{-31}{13,222} = -2,34$$

4. Menghitung F (Zi) dengan rumus excel yaitu:

Lihat dari tabel F (Zi) berdasarkan Z_{score} , yaitu F (Zi) = 0,0096

5. Menghitung S (Zi) dengan rumus:

$$S(Zi) = \frac{F_{kum}}{Jumlah\ Siswa} = \frac{1}{30} = 0,0333$$

6. Hitung selisih F (Zi) – S (Zi) kemudian tentukan harga mutlaknnya yaitu:

$$F(Zi) - S(Zi) = 0,0096 - 0,0333 = -0,0237$$

Harga mutlaknnya adalah 0,0237.

7. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Dari soal pre-test pada kelas kontrol harga mutlak terbesar ialah 0,1483 dengan $L_{tabel} = 0,1618$.
8. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_0 ini dengan nilai kritis L untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$. Kriterianya adalah terima H_a jika L_0 lebih kecil dari L_{tabel} . Dari soal pre-test pada kelas eksperimen yaitu $L_0 < L_t = 0,0237 < 0,1618$ maka soal pre-test pada kelas kontrol berdistribusi normal.

A. Tabel Pretes Kontrol

No	Xi	Xi ²	F	Fk	Zi	Fzi	Szi	[F(Zi)-S(Zi)]
1	20	400	1	1	-2,34	0,0096	0,0333	0,0237
2	30	900	2	3	-1,59	0,0559	0,1000	0,0441
3	30	900			-1,59	0,0559	0,1000	0,0441
4	40	1600	7	10	-0,83	0,2033	0,3333	0,1300
5	40	1600			-0,83	0,2033	0,3333	0,1300
6	40	1600			-0,83	0,2033	0,3333	0,1300
7	40	1600			-0,83	0,2033	0,3333	0,1300
8	40	1600			-0,83	0,2033	0,3333	0,1300
9	40	1600			-0,83	0,2033	0,3333	0,1300
10	40	1600			-0,83	0,2033	0,3333	0,1300
11	50	2500	7	17	-0,08	0,4681	0,5667	0,0986
12	50	2500			-0,08	0,4681	0,5667	0,0986
13	50	2500			-0,08	0,4681	0,5667	0,0986
14	50	2500			-0,08	0,4681	0,5667	0,0986
15	50	2500			-0,08	0,4681	0,5667	0,0986
16	50	2500			-0,08	0,4681	0,5667	0,0986
17	50	2500			-0,08	0,4681	0,5667	0,0986
18	60	3600	10	27	0,68	0,7517	0,9000	0,1483
19	60	3600			0,68	0,7517	0,9000	0,1483
20	60	3600			0,68	0,7517	0,9000	0,1483

21	60	3600			0,68	0,7517	0,9000	0,1483
22	60	3600			0,68	0,7517	0,9000	0,1483
23	60	3600			0,68	0,7517	0,9000	0,1483
24	60	3600			0,68	0,7517	0,9000	0,1483
25	60	3600			0,68	0,7517	0,9000	0,1483
26	60	3600			0,68	0,7517	0,9000	0,1483
27	60	3600			0,68	0,7517	0,9000	0,1483
28	70	4900	2	29	1,44	0,9251	0,9667	0,0416
29	70	4900			1,44	0,9251	0,9667	0,0416
30	80	6400	1	30	2,19	0,9857	1,0000	0,0143
Jumlah	1530	83100	30					
Rata-rata	51,00	2770,00					L_{hitung}	0,1483
SD	13,222						L_{tabel}	0,1618

Kesimpulan :

$$L_{hitung} = 0,1483$$

$$L_{tabel} = 0,1618$$

Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka sebaran data berdistribusi Normal.

B. Tabel Postes Kontrol

No	Xi	Xi ²	F	Fk	Zi	Fzi	Szi	[F(Zi)-S(Zi)]
1	30	900	2	2	-2,80	0,0026	0,0667	0,0641
2	30	900			-2,80	0,0026	0,0667	0,0641
3	60	3600	11	13	-0,49	0,3121	0,4333	0,1212
4	60	3600			-0,49	0,3121	0,4333	0,1212
5	60	3600			-0,49	0,3121	0,4333	0,1212
6	60	3600			-0,49	0,3121	0,4333	0,1212
7	60	3600			-0,49	0,3121	0,4333	0,1212
8	60	3600			-0,49	0,3121	0,4333	0,1212
9	60	3600			-0,49	0,3121	0,4333	0,1212
10	60	3600			-0,49	0,3121	0,4333	0,1212
11	60	3600			-0,49	0,3121	0,4333	0,1212
12	60	3600			-0,49	0,3121	0,4333	0,1212
13	60	3600			-0,49	0,3121	0,4333	0,1212
14	70	4900	10	23	0,28	0,6103	0,7667	0,1564
15	70	4900			0,28	0,6103	0,7667	0,1564
16	70	4900			0,28	0,6103	0,7667	0,1564

17	70	4900			0,28	0,6103	0,7667	0,1564
18	70	4900			0,28	0,6103	0,7667	0,1564
19	70	4900			0,28	0,6103	0,7667	0,1564
20	70	4900			0,28	0,6103	0,7667	0,1564
21	70	4900			0,28	0,6103	0,7667	0,1564
22	70	4900			0,28	0,6103	0,7667	0,1564
23	70	4900			0,28	0,6103	0,7667	0,1564
24	80	6400	6	29	1,05	0,8531	0,9667	0,1136
25	80	6400			1,05	0,8531	0,9667	0,1136
26	80	6400			1,05	0,8531	0,9667	0,1136
27	80	6400			1,05	0,8531	0,9667	0,1136
28	80	6400			1,05	0,8531	0,9667	0,1136
29	80	6400			1,05	0,8531	0,9667	0,1136
30	90	8100	1	30	1,82	0,9656	1,0000	0,0344
Jumlah	1990	136900	30					
Rata-rata	66,33	4563,33					L_{hitung}	0,1564
SD	12,994						L_{tabel}	0,1618

Kesimpulan :

$$L_{hitung} = 0,1564$$

$$L_{tabel} = 0,1618$$

Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka sebaran data berdistribusi Normal.

Nilai-nilai Kritis dari Liliefors

Ukuran sampel	Taraf Keyakinan				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
$n = 4$	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
$n = 5$	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
$n = 6$	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
$n = 7$	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
$n = 8$	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
$n = 9$	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
$n = 10$	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
$n = 11$	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
$n = 12$	0,276	0,242	0,223	0,212	0,199
$n = 13$	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
$n = 14$	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
$n = 15$	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
$n = 16$	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
$n = 17$	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
$n = 18$	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
$n = 19$	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
$n = 20$	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
$n = 25$	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
$n = 30$	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
$n > 30$	$1,031/\sqrt{n}$	$0,886/\sqrt{n}$	$0,805/\sqrt{n}$	$0,768/\sqrt{n}$	$0,736/\sqrt{n}$

Standard Normal Probabilities

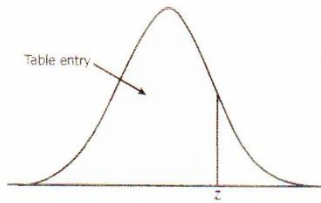


Table entry for z is the area under the standard normal curve to the left of z .

[illegible]

Standard Normal Probabilities

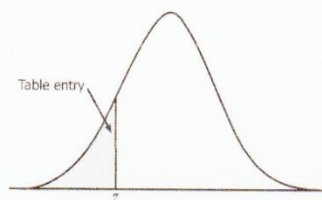


Table entry for z is the area under the standard normal curve to the left of z .

z	.00	.01	.02	.03	.04	.05	.06	.07	.08	.09
-3.4	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0002
-3.3	.0005	.0005	.0005	.0004	.0004	.0004	.0004	.0004	.0004	.0003
-3.2	.0007	.0007	.0006	.0006	.0006	.0006	.0006	.0005	.0005	.0005
-3.1	.0010	.0009	.0009	.0009	.0008	.0008	.0008	.0008	.0007	.0007
-3.0	.0013	.0013	.0013	.0012	.0012	.0011	.0011	.0011	.0010	.0010
-2.9	.0019	.0018	.0018	.0017	.0016	.0016	.0015	.0015	.0014	.0014
-2.8	.0026	.0025	.0024	.0023	.0023	.0022	.0021	.0021	.0020	.0019
-2.7	.0035	.0034	.0033	.0032	.0031	.0030	.0029	.0028	.0027	.0026
-2.6	.0047	.0045	.0044	.0043	.0041	.0040	.0039	.0038	.0037	.0036
-2.5	.0062	.0060	.0059	.0057	.0055	.0054	.0052	.0051	.0049	.0048
-2.4	.0082	.0080	.0078	.0075	.0073	.0071	.0069	.0068	.0066	.0064
-2.3	.0107	.0104	.0102	.0099	.0096	.0094	.0091	.0089	.0087	.0084
-2.2	.0139	.0136	.0132	.0129	.0125	.0122	.0119	.0116	.0113	.0110
-2.1	.0179	.0174	.0170	.0166	.0162	.0158	.0154	.0150	.0146	.0143
-2.0	.0228	.0222	.0217	.0212	.0207	.0202	.0197	.0192	.0188	.0183
-1.9	.0287	.0281	.0274	.0268	.0262	.0256	.0250	.0244	.0239	.0233
-1.8	.0359	.0351	.0344	.0336	.0329	.0322	.0314	.0307	.0301	.0294
-1.7	.0446	.0436	.0427	.0418	.0409	.0401	.0392	.0384	.0375	.0367
-1.6	.0548	.0537	.0526	.0516	.0505	.0495	.0485	.0475	.0465	.0455
-1.5	.0668	.0655	.0643	.0630	.0618	.0606	.0594	.0582	.0571	.0559
-1.4	.0808	.0793	.0778	.0764	.0749	.0735	.0721	.0708	.0694	.0681
-1.3	.0968	.0951	.0934	.0918	.0901	.0885	.0869	.0853	.0838	.0823
-1.2	.1151	.1131	.1112	.1093	.1075	.1056	.1038	.1020	.1003	.0985
-1.1	.1357	.1335	.1314	.1292	.1271	.1251	.1230	.1210	.1190	.1170
-1.0	.1587	.1562	.1539	.1515	.1492	.1469	.1446	.1423	.1401	.1379
-0.9	.1841	.1814	.1788	.1762	.1736	.1711	.1685	.1660	.1635	.1611
-0.8	.2119	.2090	.2061	.2033	.2005	.1977	.1949	.1922	.1894	.1867
-0.7	.2420	.2389	.2358	.2327	.2296	.2266	.2236	.2206	.2177	.2148
-0.6	.2743	.2709	.2676	.2643	.2611	.2578	.2546	.2514	.2483	.2451
-0.5	.3085	.3050	.3015	.2981	.2946	.2912	.2877	.2843	.2810	.2776
-0.4	.3446	.3409	.3372	.3336	.3300	.3264	.3228	.3192	.3156	.3121
-0.3	.3821	.3783	.3745	.3707	.3669	.3632	.3594	.3557	.3520	.3483
-0.2	.4207	.4168	.4129	.4090	.4052	.4013	.3974	.3936	.3897	.3859
-0.1	.4602	.4562	.4522	.4483	.4443	.4404	.4364	.4325	.4286	.4247
-0.0	.5000	.4960	.4920	.4880	.4840	.4801	.4761	.4721	.4681	.4641

Lampiran 21

Prosedur Perhitungan Uji Normalitas Pretes Eksperimen

Pengujian uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji *Liliefors* dengan galat baku, yaitu berdasarkan distribusi penyebaran data berdasarkan distribusi normal.

Prosedur Perhitungan:

9. Buat H_0 dan H_a yaitu:

H_0 = Tes tidak berdistribusi normal

H_a = Tes berdistribusi normal

10. Hitunglah rata-rata dan simpangan baku data dengan rumus:

$$\sum X = 1780 \qquad \sum X^2 = 97400 \qquad N = 34$$

a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1780}{34} = 52,35$$

b. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n(\sum X^2) - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{34(97400) - (1780)^2}{34(34-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{3311600 - 3168400}{1122}}$$

$$S = \sqrt{\frac{143200}{1122}}$$

$$S = \sqrt{127,629}$$

$$S = 11,297$$

11. Setiap data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

Contoh pre test kelas eksperimen no. 1 :

$$Z_{Score} = \frac{X_i - \bar{X}}{S} = \frac{30 - 52,35}{11,297} = \frac{-22,35}{11,297} = -1,98$$

12. Menghitung $F(Z_i)$ dengan rumus excel yaitu:

Lihat dari tabel $F(Z_i)$ berdasarkan Z_{score} , yaitu $F(Z_i) = 0,0239$

13. Menghitung $S(Z_i)$ dengan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{Jumlah\ Siswa} = \frac{3}{34} = 0,0882$$

14. Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya yaitu:

$$F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0239 - 0,0882 = -0,0643$$

Harga mutlaknya adalah 0,0643.

15. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Dari soal pre-test pada kelas eksperimen harga mutlak terbesar ialah 0,1420 dengan $L_{tabel} = 0,1590$.

16. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_0 ini dengan nilai kritis L untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$. Kriterianya adalah terima H_a jika L_0 lebih kecil dari L_{tabel} . Dari soal pre-test pada kelas eksperimen yaitu $L_0 < L_t = 0,0643 < 0,1590$ maka soal pre-test pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

A. Tabel Pretes Eksperimen

No	X_i	X_i^2	F	Fk	Z_i	Fzi	Szi	[F(Z_i)-S(Z_i)]
1	30	900	3	3	-1,98	0,0239	0,0882	0,0643
2	30	900			-1,98	0,0239	0,0882	0,0643
3	30	900			-1,98	0,0239	0,0882	0,0643
4	40	1600	5	8	-1,09	0,1379	0,2353	0,0974
5	40	1600			-1,09	0,1379	0,2353	0,0974
6	40	1600			-1,09	0,1379	0,2353	0,0974
7	40	1600			-1,09	0,1379	0,2353	0,0974
8	40	1600			-1,09	0,1379	0,2353	0,0974
9	50	2500	11	19	-0,21	0,4168	0,5588	0,1420
10	50	2500			-0,21	0,4168	0,5588	0,1420
11	50	2500			-0,21	0,4168	0,5588	0,1420
12	50	2500			-0,21	0,4168	0,5588	0,1420
13	50	2500			-0,21	0,4168	0,5588	0,1420
14	50	2500			-0,21	0,4168	0,5588	0,1420
15	50	2500			-0,21	0,4168	0,5588	0,1420
16	50	2500			-0,21	0,4168	0,5588	0,1420
17	50	2500			-0,21	0,4168	0,5588	0,1420
18	50	2500			-0,21	0,4168	0,5588	0,1420
19	50	2500			-0,21	0,4168	0,5588	0,1420
20	60	3600	11	30	0,68	0,7517	0,8824	0,1307

21	60	3600			0,68	0,7517	0,8824	0,1307
22	60	3600			0,68	0,7517	0,8824	0,1307
23	60	3600			0,68	0,7517	0,8824	0,1307
24	60	3600			0,68	0,7517	0,8824	0,1307
25	60	3600			0,68	0,7517	0,8824	0,1307
26	60	3600			0,68	0,7517	0,8824	0,1307
27	60	3600			0,68	0,7517	0,8824	0,1307
28	60	3600			0,68	0,7517	0,8824	0,1307
29	60	3600			0,68	0,7517	0,8824	0,1307
30	60	3600			0,68	0,7517	0,8824	0,1307
31	70	4900	4	34	1,56	0,9406	1,0000	0,0594
32	70	4900			1,56	0,9406	1,0000	0,0594
33	70	4900			1,56	0,9406	1,0000	0,0594
34	70	4900			1,56	0,9406	1,0000	0,0594
Jumlah	1780	97400	34					
Rata-rata	52,35	2864,71					L_{hitung}	0,1420
SD	11,297						L_{tabel}	0,159

Kesimpulan :

$$L_{hitung} = 0,1420$$

$$L_{tabel} = 0,1590$$

Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka sebaran data berdistribusi Normal.

B. Tabel Postes Eksperimen

No	Xi	Xi ²	F	Fk	Zi	Fzi	Szi	[F(Zi)-S(Zi)]
1	50	2500	3	3	-2,02	0,0217	0,0882	0,0665
2	50	2500			-2,02	0,0217	0,0882	0,0665
3	50	2500			-2,02	0,0217	0,0882	0,0665
4	60	3600	2	5	-1,24	0,1075	0,1471	0,0396
5	60	3600			-1,24	0,1075	0,1471	0,0396
6	70	4900	11	16	-0,46	0,3228	0,4706	0,1478
7	70	4900			-0,46	0,3228	0,4706	0,1478
8	70	4900			-0,46	0,3228	0,4706	0,1478
9	70	4900			-0,46	0,3228	0,4706	0,1478
10	70	4900			-0,46	0,3228	0,4706	0,1478
11	70	4900			-0,46	0,3228	0,4706	0,1478
12	70	4900			-0,46	0,3228	0,4706	0,1478

13	70	4900			-0,46	0,3228	0,4706	0,1478
14	70	4900			-0,46	0,3228	0,4706	0,1478
15	70	4900			-0,46	0,3228	0,4706	0,1478
16	70	4900			-0,46	0,3228	0,4706	0,1478
17	80	6400	10	26	0,32	0,6255	0,7647	0,1392
18	80	6400			0,32	0,6255	0,7647	0,1392
19	80	6400			0,32	0,6255	0,7647	0,1392
20	80	6400			0,32	0,6255	0,7647	0,1392
21	80	6400			0,32	0,6255	0,7647	0,1392
22	80	6400			0,32	0,6255	0,7647	0,1392
23	80	6400			0,32	0,6255	0,7647	0,1392
24	80	6400			0,32	0,6255	0,7647	0,1392
25	80	6400			0,32	0,6255	0,7647	0,1392
26	80	6400			0,32	0,6255	0,7647	0,1392
27	90	8100	6	32	1,10	0,8643	0,9412	0,0769
28	90	8100			1,10	0,8643	0,9412	0,0769
29	90	8100			1,10	0,8643	0,9412	0,0769
30	90	8100			1,10	0,8643	0,9412	0,0769
31	90	8100			1,10	0,8643	0,9412	0,0769
32	90	8100			1,10	0,8643	0,9412	0,0769
33	100	10000	2	34	1,88	0,9699	1,0000	0,0301
34	100	10000			1,88	0,9699	1,0000	0,0301
Jumlah	2580	201200	34					
Rata-rata	75,88	5917,65					L_{hitung}	0,1478
SD	12,820						L_{tabel}	0,159

Kesimpulan :

$$L_{hitung} = 0,1478$$

$$L_{tabel} = 0,1590$$

Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka sebaran data berdistribusi Normal.

Lampiran 22

Perhitungan Homogenitas

Pengujian Homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji F pada data pre tes dan pos tes kedua kelompok sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

1. Homogenitas Data Pretes

Varians data Pretes kelas Eksperimen : 127,629

Varians data Pretes kelas Kontrol : 174,828

$$F_{\text{hitung}} = \frac{174,828}{127,629} = 1,369$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$, dengan $dk_{\text{pembilang}} (n-1) = 30-1 = 29$ dan $dk_{\text{penyebut}} (n-1) = 34-1 = 33$ diperoleh nilai $F_{(29,33)} 1,812$. Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} (1,369 < 1,812)$, maka disimpulkan bahwa data pretes dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

2. Homogenitas Data Postes

Varians data Postes kelas Eksperimen : 164,349

Varians data Postes kelas Kontrol : 168,851

$$F_{\text{hitung}} = \frac{168,851}{164,349} = 1,027$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$, dengan $dk_{\text{pembilang}} (n-1) = 30-1 = 29$ dan $dk_{\text{penyebut}} (n-1) = 34-1 = 33$ diperoleh nilai $F_{(29,33)} 1,812$. Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} (1,027 < 1,812)$, maka disimpulkan bahwa data post-tes dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

Bilangan dalam daftar menyatakan probabilitas

Baris atas untuk $p = 0,05$

Baris bawah untuk $p=0,01$

dk Pennebut	dk Penmbilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	29	30	31	32	33	40	50	75	100	
1	161	199	216	225	250	224	237	229	241	242	243	244	245	246	248	250	250	250	252	253	254	251	252	253	254
	4052	4099.5	5403	5625	5764	5859	5928	5961	6022	6056	6082	6106	6103	6106	6208.7	6257.1	6258	6264	6267	6270	6286.78	6302.57	6323.56	6334	6354
	18.51	19.01	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.396	19.40	19.41	19.42	19.43	19.446	19.461	19.46	19.46	19.46	19	19.47	19.48	19.48	19.49	
	96.50	99.01	99.17	99.25	99.30	99.33	99.34	99.37	99.39	99.40	99.41	99.42	99.43	99.44	99.45	99.46	99.466	99.47	99.47	99.47	99.48	99.49	99.49	99.49	
	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.887	8.81	8.81	8.786	8.76	8.74	8.71	8.69	8.66	8.62	8.61	8.61	8.61	8.61	8.60	8.58	8.57	8.56	
3	34.12	30.81	29.46	28.71	28.21	27.91	27.67	27.49	27.35	27.23	27.13	27.05	16.92	16.83	16.69	16.52	16.50	16.49	16.48	16.47	16.41	16.30	16.278	16.23	
	7.71	6.64	6.59	6.59	6.52	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.95	5.95	5.91	5.88	5.80	5.75	5.746	5.74	5.74	5.74	5.717	5.69	5.68	5.66	
	21.20	18.00	16.69	15.98	15.52	15.21	14.98	14.80	14.66	14.56	14.46	14.37	14.28	14.15	14.02	13.85	13.838	13.83	13.81	13.80	13.745	13.69	13.61	13.577	
	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.78	4.74	4.70	4.68	4.64	4.60	4.56	4.50	4.50	4.49	4.49	4.48	4.46	4.44	4.42	4.405	
	16.26	13.27	12.06	11.53	10.97	10.67	10.46	10.27	10.16	10.05	9.96	9.89	9.79	9.68	9.55	9.39	9.38	9.37	9.36	9.35	9.29	9.14	9.13	9.07	
5	5.99	5.14	4.76	4.51	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.96	3.92	3.87	3.81	3.81	3.80	3.80	3.80	3.79	3.75	3.726	3.71	
	13.75	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.60	7.52	7.386	7.240	7.23	7.22	7.21	7.20	7.14	7.09	7.02	6.99	
	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.529	3.49	3.44	3.38	3.38	3.37	3.37	3.36	3.34	3.32	3.29	3.28	
	12.25	9.55	8.45	7.85	7.46	7.19	7.00	6.84	6.72	6.62	6.54	6.47	6.339	6.275	6.155	5.99	5.98	5.97	5.96	5.908	5.858	5.78	5.75	5.73	
	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.347	3.31	3.28	3.237	3.20	3.15	3.08	3.08	3.07	3.07	3.07	3.05	3.03	3.00	2.98	
8	11.26	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.19	6.03	5.91	5.81	5.73	5.67	5.56	5.48	5.25	5.21	5.20	5.19	5.18	5.17	5.116	5.065	5.00	4.96	
	5.12	4.26	3.86	3.63	3.46	3.37	3.29	3.23	3.18	3.137	3.13	3.07	3.005	2.989	2.936	2.869	2.86	2.86	2.85	2.85	2.825	2.8	2.77	2.76	
	10.56	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.62	5.47	5.35	5.26	5.18	5.11	5.005	4.92	4.808	4.660	4.649	4.64	4.63	4.62	4.567	4.517	4.45	4.41	
	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.978	2.94	2.91	2.86	2.828	2.77	2.70	2.70	2.69	2.69	2.69	2.67	2.64	2.61	2.59	
	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.21	5.06	4.94	4.85	4.78	4.71	4.64	4.52	4.41	4.26	4.25	4.24	4.23	4.22	4.17	4.12	4.05	4.01	
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.58	2.57	2.57	2.56	2.56	2.53	2.507	2.47	2.457	
	9.65	7.206	6.22	5.67	5.32	5.07	4.886	4.74	4.65	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	3.95	3.94	3.93	3.92	3.91	3.86	3.81	3.74	3.708	
	4.75	3.885	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.47	2.466	2.46	2.46	2.45	2.426	2.40	2.367	2.35	
	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.65	4.49	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.97	3.86	3.71	3.70	3.69	3.68	3.67	3.619	3.569	3.50	3.467	
	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.39	2.38	2.38	2.37	2.37	2.34	2.31	2.28	2.26	
13	9.07	6.70	5.74	5.20	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.90	3.837	3.78	3.66	3.52	3.51	3.50	3.49	3.48	3.425	3.375	3.307	3.27	
	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.56	2.53	2.48	2.44	2.39	2.31	2.31	2.30	2.29	2.29	2.27	2.24	2.21	2.19	
	8.86	6.51	5.56	5.035	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.73	3.62	3.51	3.36	3.34	3.34	3.33	3.32	3.27	3.21	3.147	3.11	
14																									

15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.25	2.25	2.24	2.24	2.23	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10
	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.56	3.48	3.36	3.23	3.20	3.20	3.19	3.18	3.12	3.07	2.97	2.92	
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.42	2.37	2.33	2.28	2.20	2.15	2.19	2.18	2.18	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	
	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.61	3.55	3.45	3.37	3.25	3.11	3.10	3.08	3.07	3.01	2.90	2.898	2.86	2.80	
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.50	2.45	2.38	2.33	2.29	2.23	2.15	2.15	2.14	2.14	2.13	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	
	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.68	3.59	3.52	3.45	3.35	3.27	3.16	3.01	2.99	2.98	2.97	2.92	2.87	2.79	2.76	2.709		
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.11	2.10	2.10	2.09	2.07	2.04	2.00	1.98	1.95	
	8.283	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.84	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.19	3.07	2.99	2.91	2.91	2.90	2.89	2.835	2.78	2.71	2.68	
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.16	2.08	2.07	2.07	2.06	2.06	2.026	2.00	1.96	1.94	
	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00	2.86	2.84	2.83	2.82	2.81	2.76	2.709	2.639	2.60	
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.40	2.35	2.31	2.28	2.23	2.18	2.12	2.05	2.04	2.03	2.03	2.02	1.99	1.966	1.927	1.875	
	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.71	3.56	3.46	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.79	2.78	2.77	2.76	2.75	2.69	2.63	2.56	2.479	
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.096	2.016	2.00	2.00	2.00	1.99	1.96	1.936	1.897	1.876	
	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.73	2.72	2.71	2.70	2.69	2.636	2.58	2.51	2.475	
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	3.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	3.18	2.13	2.07	1.99	1.98	1.98	1.97	1.97	1.938	1.91	1.87	1.849	
	7.945	5.71	4.82	4.31	3.98	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.68	2.67	2.66	2.65	2.64	2.58	2.53	2.46	2.42	
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	3.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.048	1.967	1.96	1.95	1.95	1.94	1.91	1.88	1.84	1.82	
	7.88	3.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.63	2.62	2.61	2.60	2.59	2.535	2.48	2.41	2.37	
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.09	2.027	1.945	1.94	1.93	1.93	1.92	1.89	1.86	1.82	1.80	
	7.82	5.61	4.71	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.25	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74	2.59	2.58	2.09	2.56	2.55	2.49	2.44	2.37	2.33	
25	4.24	3.385	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.007	1.916	1.92	1.913	1.91	1.90	1.87	1.84	1.80	1.779	
	7.77	5.57	4.68	4.18	3.85	3.63	3.46	3.32	3.21	3.13	3.05	2.99	2.89	2.81	2.70	2.55	2.54	2.53	2.52	2.51	2.45	2.40	2.327	2.29	
26	4.225	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.91	1.90	1.88	1.88	1.88	1.85	1.82	1.78	1.76	
	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.17	3.09	3.02	2.96	2.86	2.77	2.66	2.51	2.50	2.49	2.48	2.47	2.417	2.36	2.28	2.25	
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.88	1.88	1.87	1.87	1.87	1.84	1.81	1.76	1.74	
	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.48	2.47	2.46	2.45	2.44	2.38	2.33	2.256	2.21	
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.445	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.88	1.87	1.86	1.86	1.85	1.81	1.78	1.75	1.72	
	7.64	5.45	4.57	4.07	3.75	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.45	2.44	2.43	2.42	2.41	2.35	2.30	2.225	2.18	
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.545	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.86	1.85	1.84	1.837	1.80	1.77	1.73	1.71	1.67	
	7.60	5.52	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.4	2.41	2.40	2.39	2.38	2.325	2.27	2.197	2.158	
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.85	1.84	1.83	1.83	1.82	1.79	1.76	1.72	1.60	
	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.3	3.17	3.06	2.98	2.9	2.84	2.74	2.66	2.55	2.40	2.386	2.38	2.36	2.35	2.299	2.245	2.16	2.13	
31	4.1596	3.30	2.911	2.679	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.03	1.98	1.92	1.83	1.83	1.8221	1.8163	1.81072	1.77896	1.746	1.70	1.6814	
	7.5298	5.36	4.484	3.993	3.67	3.449	3.281	3.149	3.043	2.9555	2.8821	2.8195	2.7182	2.64	2.52	2.37	2.3619	2.3509	2.3406	2.33078	2.275	2.220	2.14	2.1056	
33	4.14	3.28	2.88	2.65	2.50	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.961	2.48	1.812	1.8056	1.7994	1.7934	1.78782	1.756	1.721	1.68	1.6567	
	7.47	5.31	4.42	3.948	3.61	3.38	3.21	3.08	3	2.913	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.330	2.3186	2.3076	2.2971	2.28729	2.231	2.176	2.10	2.0602	
35	4.113	3.27	2.874	2.641	2.49	2.372	2.285	2.217	2.161	2.143	2.075	2.0411	1.9858	1.942	1.88	1.79	1.7856	1.7791	1.7733	1.768	1.735	1.703	1.66	1.6347	
	7.4191	5.27	4.40	3.908	3.59	3.368	3.2	3.069	2.963	2.8758	2.8026	2.74	2.6387	2.56	2.44	2.29	2.2806	2.2695	2.259	2.24914	2.193	2.137	2.06	2.0202	

Lampiran 23

Perhitungan Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. Karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Hipotesis yang diuji dirumuskan sebagai berikut :

$H_a : \mu_1 = \mu_2$ (Terdapat pengaruh strategi picture and picture terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia)

$H_o : \mu_1 \neq \mu_2$ (Tidak terdapat pengaruh strategi picture and picture terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia)

Berdasarkan perhitungan data hasil belajar siswa (postes), diperoleh data sebagai berikut :

$$x_1 = 75,88 \quad S_1^2 = 164,349 \quad n_1 = 34$$

$$x_2 = 66,33 \quad S_2^2 = 168,851 \quad n_2 = 30$$

Dimana :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(34-1)(164,349) + (30-1)(168,851)}{34+30-2}$$

$$S^2 = \frac{10,319}{62}$$

$$S^2 = 166,435$$

$$S = \sqrt{166,435}$$

$$S = 12,900$$

Maka :

$$t = \frac{75,88 - 66,33}{12,900 \sqrt{\frac{1}{34} + \frac{1}{30}}}$$

$$t = \frac{9,95}{12,900 \cdot (0,248)}$$

$$t = \frac{9,95}{3,199}$$

$$t = 3,110$$

Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 34 + 30 - 2 = 62$. Karena dalam daftar tabel t tidak terdapat untuk dk 62, maka dicari dengan cara interpolasi sebagai berikut:

Dimana :

$$B = 62 \text{ (} dk = n - 2 = 64 - 2 \text{)}$$

$$B_0 = 60 \quad C_1$$

$$B_1 = 70$$

$$C_0 = 2,000$$

$$C_1 = 1,994$$

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} (B - B_0)$$

$$= 2,000 + \frac{(1,994 - 2,000)}{(70 - 60)} (62 - 60)$$

$$= 2,000 + \frac{(-0,006)}{(10)} (2)$$

$$= 2,000 + (-0,0006) (2)$$

$$= 2,000 + (-0,0012)$$

$$= 1,999$$

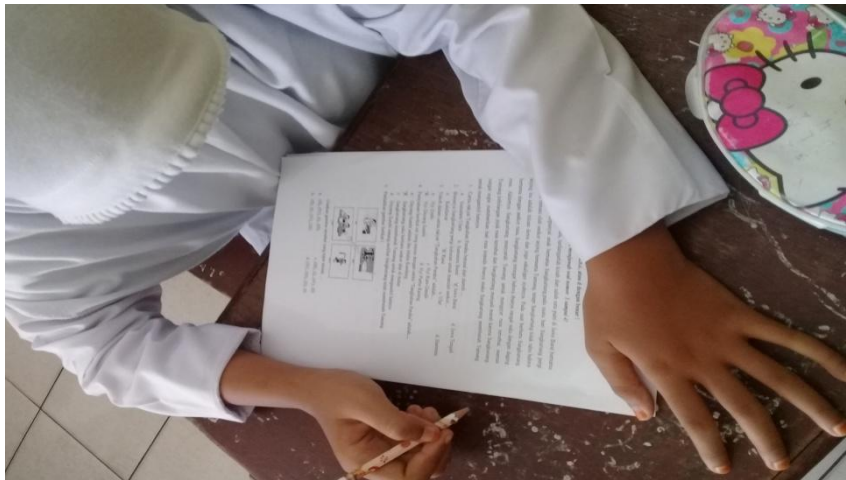
Maka harga $t_{(0,05;62)} = 1,999$. Dengan demikian nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,110 > 1,999$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh strategi pembelajaran picture and picture terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia”.

Tabel nilai kritis untuk t								
dk	Probabilitas 1 ekor							
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0025	0,001	0,0005
	Probabilitas 2 ekor							
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,005	0,002	0,001
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,656	127,321	318,289	636,578
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	14,089	22,328	31,600
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	7,453	10,214	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	5,598	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	4,773	5,894	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	4,317	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,029	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	3,833	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	3,690	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	3,581	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	3,497	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,428	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,372	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,326	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,286	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,252	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,222	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,197	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,174	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,153	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,135	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,119	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,104	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,091	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,078	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,067	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,057	3,421	3,689
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,047	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,038	3,396	3,660
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,030	3,385	3,646
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	2,996	3,340	3,591
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	2,971	3,307	3,551
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	2,952	3,281	3,520
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	2,937	3,261	3,496
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	2,915	3,232	3,460
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	2,899	3,211	3,435
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	2,887	3,195	3,416
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	2,878	3,183	3,402
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	2,871	3,174	3,390
150	1,287	1,655	1,976	2,351	2,609	2,849	3,145	3,357
200	1,286	1,653	1,972	2,345	2,601	2,838	3,131	3,340
300	1,284	1,650	1,968	2,339	2,592	2,828	3,118	3,323
400	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	2,823	3,111	3,315
500	1,283	1,648	1,965	2,334	2,586	2,820	3,107	3,310
1000	1,282	1,646	1,962	2,330	2,581	2,813	3,098	3,300

Kelas Eksperimen



Kelas Kontrol



Daftar Riwayat Hidup

Nama : Nurun Najah
NIM : 36.14.3.028
Fak/Jur : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 17 Agustus 1996
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke / dari : 2 (Kedua) dari 3 bersaudara
Alamat Asli : Jl. Alumunium I Gg H mansyur No. 2

Orang Tua

Nama Ayah : Drs. H. As'ad M, Ag
Pekerjaan : Dosen
Nama Ibu : Dra. Nur Iriani
Pekerjaan : Guru
Alamat : Jl. Alumunium I Gg H mansyur No. 2

Riwayat Pendidikan

- Pendidikan Dasar : SD Negeri 060861 (2002-2008)
- Pendidikan Menengah: MTS Muhammadiyah 15 (2008-2011)
MA Laboratorium IAIN (2011-2014)
- Pendidikan Tinggi : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan (2014-2018)



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Email:
ftiainsu@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : NURUN NAJAH
NIM : 36.14.3.028
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
TANGGAL SIDANG : 04 Juli 2018
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PICTURE AND
PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA
INDONESIA MIS AL-MANAR TEMBUNG KECAMATAN
PERCUT SEI TUAN

NO	PENGUJI	BIDANG	PERBAIKAN	PARAF
1.	Dr. Humaidah Hasibuan, M. Ag	Agama	Ada	
2.	Dr. Sholihah Titin Sumanti, M. Ag	Pendidikan	Ada	
3.	Dr. Nurmawati, MA	Metodologi	Tidak Ada	
4.	Nunzairina, M. Ag	Hasil	Tidak Ada	

Medan, 23 Juli 2018

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Sekretaris

Nasrul Sakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP. 19770808 200801 1 014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.ftk.uinsu.ac.id e.mail : ftk@uinsu.ac.id

Nomor : B-3906/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

21 Maret 2018

Yth. Ka MIS Al-Manar Tembung

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : NURUN NAJAH
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 17 Agustus 1996
NIM : 36143028
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MIS Al-Manar Tembung, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DI KELAS V MIS AL-MANAR TEMBUNG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

A.n. Dekan

Kepala Jurusan PGMI



Dr. Salma Hayati, S.S., M.A

NIP. 19711208 200710 2 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



YAYASAN USTADZ NGATMAN AZIS
PENDIDIKAN AL MANAR
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA

NSM : 111 2120 70067 NSPN : 10212918

Jln. Pancasila Pasar V Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Kode Pos 20371
HP. 0812 6412 6209

SURAT KETERANGAN

Nomor : 47 /YP-PA/MI/ V /2018

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Manar, Jalan Pancasila Pasar V Desa Tembung Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang menerangkan bahwa:

Nama : NURUN NAJAH
Tempat/Tgl lahir : Medan, 17 Agustus 1996
NIM : 36143028
Semester : VIII/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Manar sesuai dengan surat masuk No.B-3906/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018 dengan Judul Penelitian :

"PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DI KELAS V MIS AL MANAR TEMBUNG KEC. PERCUT SEI TUAN TAHUN AJARAN 2017/2018 "

Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan

Demikian surat keterangan ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalam

Percut Sei Tuan, 15 Mei 2018

KEPALA

EDI SUHENDRI S.Sos.I

